

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN KOLASE DENGAN BAHAN ALAM SEKITAR PADA ANAK KELOMPOK B DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II TOMBOLO KABUPATEN GOWA



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Herawati**, NIM: **105451109117**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 097 Tahun 1443 H / 2022 M, Pada Tanggal 01 Jumadil Akhir 1443 H / 05 Januari 2022 M, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada Hari Sabtu Tanggal 08 Januari 2022 M.

Makassar, 01 Jumadil Akhir 1443 H
05 Januari 2022 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
2. Fadhillah Latief, S.Psi., M.Pd. (.....)
3. Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak Kelompok B Di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa

Mahasiswa yang bersangkutan

Nama : Herawati
NIM : 105451109117
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 05 Januari 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Rusmayadi, M.Pd
 NIDN. 0017097802

M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd
 NIDN. 0912098903

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
 NBM : 860 934

Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
 NBM : 951 830



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Herawati

NIM : 105451109117

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak Kelompok B di Tk ABA II Tombolo Kabupaten Gowa.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, Januari 2022
Yang Membuat Pernyataan


Herawati
105451109117



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herawati
NIM : 105451109117
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Januari 2022

Yang Membuat Perjanjian

Herawati

105451109117

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Tasrif Akib S.Pd., M.Pd

NBM : 951 830

MOTO DAN PERSEMBAAH

“ kalau mimpimu belum tercapai jagan pernah mengubah mimpinya tapi ubahlah strateginya”

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, yang tersayang serta oring-orang yang telah membantuku samapai saat ini, memberikan kasih sayang, mendidik serta memberikan kesempatan kepadaku untuk belajar.



ABSTRAK

Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam sekitar pada anak kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowatahun ajaran 2021-2022 Skripsi keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar 2021

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan bahan alam sekitar pada anak kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa tahun ajaran 2021-2022 Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) subjek penelitian ini adalah: guru dan peserta didik kelompok B yang berjumlah 15 peserta didik di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti, guru dan kepala sekolah, teknik pengumpulan data menggunakan hasil karya, observasi dan dokumentasi penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam 2 siklus masing-masing siklus di laksanakan 2 pertemuan.

Prosedur dalam penelitian ini ada 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Data dianalisis dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada dua jenis yang digunakan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, perbandingan tingkat pemahaman dan perlakuan yang dicapai anak dengan indikator yang diterapkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam sekitar pada setiap siklus motorik halus anak mengalami peningkatan dari prasiklus 25,5% disiklus I 58,3% di siklus II menjadi 83,5% jadi kesimpulan dari penelitian ini adalah kegiatan kolase bahan alam sekitar dapat meningkatkan kemampuan motoric halus peserta didik.

Kata kunci: Kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan kolase

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Allah Maha Penyangg dan Maha Pengasih, demikian kata untuk mengawakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan berhenti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagi pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang ketika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua Muksin dan Nurda yang telah berjuang, berdo'a, mengasuh dan membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Demikian pula, penulis mengucapkan kepada keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada bapak

Dr. Rusmayadi, M.Pd., dan bapak Yusran Rahmat. S. Pd, M.Pd., selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada; Prof. Dr. H.Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.pd., Ph. D., bapak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, bapak Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd., ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, staf Tk ABA II Tombolo Kabupaten Gowa, yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman seperjuanganku yang menemaniku dalam suka maupun duka, sahabatku terkasih serta seluruh rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2017 atas segala kebersamaan, Motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidupku.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak

akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, Januari 2022



Herawati
105451109117



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Alternatif Pemecahan Masalah	5
3. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Relevan	7
B. Kajian Teori	8
C. Kerangka Pikir	24
D. Hipotesis Tindakan	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28

B. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
C. Faktor yang di Selidiki	29
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Instrumen Penelitian	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Indikator Keberhasilan	37
BAB IV	38
A. Hasil	38
B. Pembahasan	82
BAB V	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	90
RIWAYAT HIDUP.....	109



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah individu yang sedang menjalani suatu proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun mental. Pada masa ini sangat penting untuk mengembangkan dan menstimulasi potensi anak, maka usia dini dikatakan sebagai usia emas (golden age), dimana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa pendidikan harus dipersiapkan secara terencana dan bersifat holistik sebagai dasar anak memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa usia dini adalah masa emas perkembangan anak dimana semua aspek perkembangan dapat dengan mudah distimulasi. Periode emas ini hanya berlangsung satu kali sepanjang rentang kehidupan manusia (Depdiknas,USPN,2004:4) Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa baik dari segi kognitif, fisik dan sosial emosional,

sala satu aspek perkembangan anak yang penting untuk dikembangkan adalah fisik motorik yaitu motorik kasar dan motorik halus.

Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk trampil untuk menggerakkan anggota tubuh. Menurut Catron dan Allen (dalam sujiono, 2009: 63), Mengemukakan bahwa kemampuan motorik pada dasarnya merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktifitas sensorik motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perseptual motorik.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok menggantung, menulis dan sebagainya. Pada masa ini, anak telah mampu menkoordinasikan gerakan visual motorik seperti menkoordinasikan gerakan mata dan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan.

Menurut Santrock (2007:216) mengemukakan bahwa keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus. Menggenggam mainan, mengancingkan baju, atau melakukan apapun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus.

Perkembangan keterampilan motorik halus pada anak mencakup kemampuan anak dalam menunjukkan dan menguasai gerakan-gerakan otot-otot indah dalam bentuk koordinasi, ketangkasan dan kecekatan dalam menggunakan

tangan dan jari-jemari. Beaty dalam Wahyudin dan Agusti (2012:35). Hal yang senada dikemukakan oleh Sumantri (2005:143) yang menyatakan bahwa keterampilan motorik halus adalah pengorganisasian penggunaan sekelompok otot-otot kecil, seperti jari-jemari dan tangan yang sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan. Keterampilan yang mencakup pemanfaatan dengan alat-alat untuk bekerja dan objek yang kecil atau pengontrolan mesin maksimalnya mengetik, menjahit dan lain-lain.

Pada permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 10 dijelaskan bahwa motorik halus mencakup kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengespolarasikan dan mengespresikan diri dalam berbagai bentuk. Berdasarkan pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa kemampuan motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggunakan jari-jemari dan tangan yang memerlukan kecermatan dan koordinasimata dan tangan.

Pada penelitian kali ini peneliti melakukan observasi awal pada sebuah sekolah yakni TK ABA II tombolo yang terletak dijalan Baji Dakka Tompo Allun kelurahan Tamaona Kabupaten Gowa. Tahap awal yang dilakukan adalah melihat langsung proses belajar mengajar serta hasil penilaian harian dan mingguan perkembangan anak kelompok B DI TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa yang dilakukan selama 2 pekan 10-21 Juni 2021. Berdasarkan hasil observasi tersebut data-data yang peneliti peroleh yaitu pada kelompok B terdapat 15 orang diantaranya 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan, namun diantara 15 anak tersebut, 10 diantaranya mengalami perkembangan motorik

yang lambat hal ini peneliti lihat melalui penilaian harian serta mingguan yang guru lakukan.

Kemudian peneliti membantu proses pembelajaran yang guru berikan kepada anak kelompok B ternyata metode yang dilakukan oleh guru masih monoton, maksudnya adalah guru hanya memberikan kegiatan kepada anak kelompok B berupa mewarnai gambar dan menulis tanpa ingin mencoba melakukan hal-hal yang baru, yang lebih menarik dan efektif untuk anak, khususnya pada anak kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti akan menerapkan teknik kolase pada anak kelompok B dimana teknik ini merupakan teknik yang jarang digunakan oleh guru sebab menurutnya ini adalah teknik yang rumit untuk diterapkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin menganalisis seberapa besar pengaruh teknik kolase terhadap perkembangan motorik halus anak. Adapun bahan yang digunakan dalam pembelajaran teknik kolase hanya menyiapkan bahan dari alam sekitar seperti, daun kering, biji-bijian, kacang hijau, kapas, ampas kelapa, gunting lem, kertas dan gambar pola. Maka anak sudah dapat melakukannya, serta teknik ini sangat efektif untuk meningkatkan motorik halus anak.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak Kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa".

B. Masalah Peneliti

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi bahwa:

- a. Kemampuan motorik halus anak masih kurang
- b. Guru kurang kreatif dalam memberikan pembelajaran
- c. Kurangnya pemahaman guru dalam melakukan pendekatan pembelajaran

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah tentang Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumusan masalah dalam penulisan, maka yang dirumuskan dalam penelitian adalah :

Apakah dengan kegiatan kolase bahan alam sekitar dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, tujuan penelitian antara lain:

Untuk mengetahui apakah media kolase bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini juga dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis yaitu sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan guna mewujudkan pendidikan yang lebih baik bagi semua pihak.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi anak, memberikan pengalaman yang lebih bermakna melalui proses belajar yang menarik dan menyenangkan sehingga tujuan dari pembelajaran tercapai
- b) Bagi guru, inovasi penelitian dapat memberikan wawasan mengenai inovasi pembelajaran juga memberikan metode belajar mengajar
- c) Bagi sekolah, penelitian ini bisa menjadi rujukan positif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran disekolah yang lebih menarik dan meningkatkan kualitas sekolah
- d) Bagi peneliti, menambah wawasan guna mendukung pengetahuan untuk menjadi guru profesional dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik dan mudah diterima.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Yutika, Oktavia Ardila (2017) yang berjudul “ Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Ditaman kanak-kanak Citra Darma Lampung Barat”. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kolase dapat mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini di TK Citra Darma Lampung Barat tahun ajaran 2014/2015 dikarenakan, guru merencanakan gambar yang dibuat, guru menyediakan alat dan bahan, guru menjelaskan bahan dan alat-alat yang digunakan untuk bermain kolase dan bagaimana cara penggunaannya, guru membimbing anak terlebih dahulu sebelum kegiatan dilakukan, guru hendak melakukan kegiatan secara berulang-ulang agar dapat merangsang motorik halus anak secara optimal .
2. Penelitian Windah Ayu Cahningrum (2015) yang berjudul “Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Bekas Pada Anak Kelompok B TK ABA Bilan Ceran Lentin Tahun Ajaran 2014/2015. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dapat diketahui bahwa penggunaan media kolase dengan bahan bekas dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di TK ABA Balan Ceran Lenti Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun peningkatan rata-rata presentase kemampuan motorik halus anak dari sebelum

tindakan sampai dengan siklus II yakni prasiklus 51,25%, siklus I mencapai 64,58% dan siklus II mencapai 83,54%.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang relevan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa media kolase dapat meningkatkan motorik halus anak. Dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian seperti yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Maka dari itu peneliti akan menerapkan Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar. Seperti yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya.

Persamaan penelitian yang akan diteliti dengan kedua penelitian diatas adalah proses pembelajaran yang menggunakan media kolase sebagai upaya peningkatan kemampuan motorik halus, dalam kedua penelitian ini terdapat peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus berikutnya hal ini membuktikan bahwa media kolase dapat diterapkan disetiap pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan oleh penelitian ini memiliki kajian yang berbeda, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menckankan pada Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar yang akan digukan selama proses peningkatan motorik halus.

B. Pengertian Perkembangan Motorik

Motorik dalam pengertian umum mempunyai arti bentuk dari segala kegiatan yang dilakukan seseorang. Motorik berasal dari kata motor yang mempunyai arti penggerak atau (*move*) keadaan perilaku seseorang yang menghasilkan rangsangan atau stimulus dengan melibatkan otot-otot tubuhnya. Adapun menurut pendapat sumantri menyatakan bahwa

perkembangan motorik adalah suatu perubahan gerak yang dihasilkan oleh anak yang menghubungkan antara perilaku dan kemampuan gerak anak. Konsep yang sama yang dijelaskan oleh Hurlock, bahwa perkembangan motorik adalah perkembangan gerakan jasmani melalui kegiatan jasmani melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf dan otot yang terkordinasi. Jadi perkembangan motorik merupakan kegiatan yang terkordinir Antara susunan syaraf, otot, otak dan *spinal colrd*. Perkembangan motorik adalah proses yang sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan berkesinambungan, dimana gerakan individu meningkat dari keadaan sederhana, tidak terorganisir, dan tidak terampil kearah penguasaan keterampilan motoric yang kompleks dan terorganisasi dengan baik. Lismadina (2017:15)

Elizabeth B.Hurlock (1978:57) menyatakan bahwa “perkembangan motorik diartikan sebagai perkembangan dari unsur kematangan pengendalian gerak tubuh dan otak sebagai pusat gerak-gerak ini secara jelas dibedakan menjadi gerak kasar dan halus”. Menurut Zukifli (didalam buku Samsudin, 2008:11) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan motorik adalah “segala sesuatu yang ada hubungan dengan gerakan-gerakan tubuh yang di dalamnya terdapat 3 unsur yang menentukan yaitu otot, saraf dan otak”.

Motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, meyusun balok, menggunting, menulis dan sebagainya. Pada

masa ini, anak telah mampu mengkoordinasikan gerakan visual motorik, seperti koordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan dan tubuh secara bersamaan. Ahmad Rudiyanto (2016:12)

Menurut Papalia, Olds, Feldman (2009:13) perkembangan motorik halus merupakan keterampilan-keterampilan fisik yang melibatkan otot motorik halus serta koordinasi mata dan tangan. Adapun kegiatan motorik halus antara lain: mengancingkan baju, menggambar serta koordinasi mata dan otot halus. Seiring dengan perkembangan kemampuan motorik anak-anak prasekolah secara terus menerus menggabungkan kemampuan-kemampuan yang sudah mereka miliki dengan kemampuan mereka dapatkan untuk menghasilkan kapasitas yang lebih kompleks.

Aktifitas seorang anak sudah dimulai jauh sebelum dia dapat melihat cahaya setiap hari dan tidak akan pernah berhenti. Sejak dalam kandungan, dia berputar, menendang, jungkir balik, dan menghisap jari. Ketika baru dilahirkan dia mengangkat kepalanya, melihat sekelilingnya, menendangkan kakinya, dan menggoyang-goyangkan tangannya. Semua gerakan pertama anak sangat sederhana dan menggambarkan suatu jenis aktifitas secara keseluruhan dengan sedikit banyak kontrol. Hal ini merupakan aktifitas motorik awal di bawah kontrol *subcortex*, tetapi pada bulan keempat dalam kehidupan mereka mulai melakukan gerakan yang lebih disengaja yang diperintah oleh *cortex* (otak).

Aktifitas gerakan motorik didefinisikan sebagai perintah pada kemahiran dan keterampilan motorik yang memperlihatkan kemajuan dalam

kemampuan untuk menggerakkan secara sengaja dan tepat. Keterampilan anak berlangsung dari yang sederhana menuju yang lebih kompleks, misalnya anak mengangkat benda yang relatif yang lebih besar (besar menurut dirinya) dengan seluruh lengannya, kemudian dia berhasil menggunakan gerakan menjepit ibu jari dan telunjuknya untuk mengangkat benda yang sangat kecil (sering kali dia langsung memasukkannya ke dalam mulutnya). Setelah dia dapat mengontrol setiap gerakan secara terpisah pada lengan dan telapak tangannya, tungkai dan kakinya, akan dapat melakukan semua gerakan ini untuk berjalan. Kemampuan untuk berjalan dan ketelitian dalam mencengkeram merupakan dua dari kemampuan motorik manusia yang nyata dan tidak tampak saat bayi belum lahir.

1. Pengertian Motorik Halus

Menurut Jojoh & Cici, (2016:122) motorik halus adalah "gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil serta melakukan koordinasi yang cermat". Sedangkan menurut Bambang (2012:1.14) "menyatakan gerakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan dan gerakan yang tepat". Menurut Santroc (2007:127) mengatakan "pada usia 4 tahun koordinasi motorik halus anak lebih tepat. Saat umur 5 tahun koordinasi motorik halus ini semakin meningkat. Tangan, lengan, dan jari semua bergerak bersama di bawah perintah mata".

Dari uraian diatas dapat disimpulkan motorik halus merupakan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu yang dilakukan oleh otot-otot kecil dengan menggunakan gerakan tangan yang tepat. Yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih, seperti meronce balok menggunting, menulis, menggambar dan lain-lain.

Motorik halus yaitu kemampuan yang melibatkan otot-otot halus yang mengendalikan tangan, control kordinasi, dan ketangkasan dalam menggunakan tangan dan jemari. Seperti mencocokkan puzzle, menulis dan menggambar dan mewarnai dan lain-lain.

2. Tujuan Perkembangan Keterampilan Motorik Halus

Menurut Sputra dan Rudyanto (2005: 115) menjelaskan tujuan keterampilan motorik halus yaitu:

1. Mampu menfunsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan
2. Mampu mengkordinasikan kecepatan tangan dengan mata
3. Mampu mengendalikan emosi

Hal yang sama di temukan oleh Sumatri (2005:145) yang mengatakan bahwa aktifitas motoric halus anak taman kanak-kanak bertujuan untuk melatih kemampuan kordinasi mata dan tangan di kembangkan melalui kegiatan bermain, membentuk, mewarnai, menempel, menggunting, merangkai, benda dengan benang,(meronce), memotong, menjiblak bentuk. Kemampuan daya liat merupakan kegiatan kemampuan motoric halus lainnya,

melatih kemampuan anak melihat kearah kiri dan kanan, atas bawah yang penting persiapan membaca awal.

Sumatri (2010:146), menyatakan bahwa fungsi perkembangan motorik halus anak adalah untuk mendukung perkembangan aspek lain yaitu bahasa, kognitif dan sosial emosional dengan aspek perkembangan lainnya saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Hurlock (1978:163) mengemukakan bahwa fungsi-fungsi perkembangan motorik halus sebagai berikut :

1. Keterampilan untuk membantu diri sendiri
2. Keterampilan bantu sosial
3. Keterampilan bermain
4. Keterampilan sekolah

Hasil penerapan diatas peneliti dapat simpulkan bahwa fungsi dari motorik halus supaya anak mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar, anak merasa percaya diri dan lebih mandiri. Indikator pencapaian motorik halus anak usia 5-6 tahun.

3. Prinsip perkembangan motorik

Dibawah ini adalah beberapa prinsip pokok yang mengatur perkembangan motorik dalam penelitian Ranita Febrianingsi (2014:11-12)

- 1) *Continuity* (bersifat kontinyu) dimulai dari yang sederhana ke yang lebih kompleks sejalan dengan bertambahnya usia anak dan berkembang

- 2) **Uniform Sequence** (memiliki tahap yang sama) pola terhadap semua anak sama meskipun kecepatan tiap anak untuk mencapai tahap tersebut berbeda.
- 3) **Maturity** (kematangan) kematangan di pengaruhi oleh perkembangan sel saraf yang telah terbentuk pada saat anak lahir
- 4) Umum ke khusus, mulai dari yang bersifat umum bergerak yang bersifat khusus. Gerakan secara meyeluruh dari badan terjadi lebih dahulu sebelum gerakan bagian-bagiannya nyata secara khusus. Hal tersebut disebabkan karna otot-otot besar berkembang terlebih dahulu dari pada otot-otot halus
- 5) Dimulai dari gerakan refleksi bawaan kearah gerak yang terkordinasi. Anak lahir kedunia telah memiliki gerakan refleksi bawaan setiap menangis, bila lapar, haus sakit atau merasa tidak enak badan. Seiring dengan perkembangannya refleksi tersebut akan berubah menjadi gerakan yang terkoordinasi dan bertujuan.
- 6) Perkembangan motoric berlangsung dari kasar (besar) dan global menuju halus (kecil) dan spasifik tetapi terkordinasi.
- 7) Perkembangan motorik dimulai dari *chepalo* ke *caudal* (ekor) dari kepala ke kaki, proses ini dikenal sebagai *chepalocaudal*. Saat lahir kepala seorang anak adalah bagian yang sangat berkembang terlebih dahulu dari pada otak, kaki. Artiya bagian yang mendekati kepala berkembang terlebih dahulu dari pada bagian yang mendekati ekor.

Seorang anak menegakkan kepala sebelum duduk, kemampuan duduk mendahului kemampuan berjalan.

- 8) Perkembangan motoric dimulai dari *proximal* (bagian tangan tubuh) ke *distal* (kaki dan tangan) yang dikenal sebagai perkembangan *proximaldistal*. Seorang anak dapat mengendalikan jarinya.

4. Tingkat pencapaian motorik halus anak

Perkembangan kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun diantaranya anak dapat menggunakan kerayon, menggunakan benda/alat, mampu meniru bentuk (meniru, gerakan orang lain) pada usia 4-6 tahun anak mampu menggunakan pensil gambar, memotong dengan menggunting, menulis huruf, cetak, anak dapat menyisir rambut, mengikat tali sepatu, membuat berbagai bentuk dari tanah liat plastisin atau, *play dough*. Belajar menggunting dengan berbagai media sesuai dengan pola (gelombang, zig-zag, lingkaran, segi empat, segitiga), menjahid sederhana dengan menggunakan tali sepatu, benang wol, raffia, dan sebagainya. Pada usia 5-6 tahun anak dapat mengikat tali sepatu, memasukkan benang kedalam lubang jarum, memasukkan surat kedalam amplop, membentuk berbagai proyek dengan tanah liat/plastisin, mencici dan mengeringkan tangan, tampamembasai baju, menggunting sesuai dengan pola, menempel gambar dengan tepat dan lain sebagainya.

Pada usia TK, perkembangan motorik halus anak semakin meningkat, koordinasi mata, tangan anak semakin baik, anak sudah dapat menggunakan kemampuannya untuk melatih diri dengan bantuan orang

dewasa. Anak dapat menyikat gigi, menysisir, mengancing baju, membuka dan memakai sepatu serta makan menggunakan sendok dan garpu.

Kelenturan tangannya juga semakin baik. Anak dapat menggunakan tangannya untuk berkreasi. Contohnya menggunting kertas dengan hasil guntingannya yang lurus, menggambar sederhana dan mewarnai. Ketika anak di sekolahnya mendapat tugas dari guru untuk mewarnai anak dapat mewarnai dengan baik meskipun belum begitu rapidan tetap didalam garis gambar.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (permendikbud 146 dan 137 tahun 2014) tentang standar pendidikan anak usia dini perkembangan motorik halus anak usia dini mencakup indikator sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri (misal menggambar, menggunting dan menempel)
- b. Menempel gambar dengan tepat
- c. Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi
- d. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam

5. Faktor yang mempengaruhi motorik halus anak

Faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik halus menurut

Hurlock (dalam Al-Maqassary 2014) yaitu :

- a. Perkembangan sistem syaraf
- b. Kemampuan fisik yang memungkinkan untuk bergerak
- c. Keinginan anak yang memotivasinya untuk bergerak

- d. Lingkungan yang mendukung
- e. Aspek psikologi anak
- f. Umur
- g. Jenis kelamin genetic
- h. Kelainan kromosom

C. Media bahan alam

Sudjana (2018:25) menyatakan bahwa bahan alam yaitu bahan yang diperoleh dari alam yang dapat digunakan untuk membuat suatu produk atau karya. Bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar. Sedangkan Whittaker mengungkapkan bahan alam merupakan bahan atau material yang ada di alam sekitar. Bahan alam terdapat di alam dan ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan.

Penggunaan bahan alam mempengaruhi pengetahuan anak, bermain dan mengespresikan ide, bahan yang digunakan anak dapat menstimulasi daya kreatif imajinasi anak dan espresi artistic. Charney dalam Isenberg & Jalongo (2010:279) penggunaan bahan juga dapat digunakan untuk lebih dari sekali tema atau kegiatan yang dipakai dalam berbagai pembelajaran.

Bahan alam meliputi batang, ranting, daun, batu, biji-bijian, pasir, lumpur dan air. Anak dapat melakukan eksperimen dan eksplorasi dengan menggunakan bahan alam Isenberg & Jalongo (2010:282) anak secara tidak langsung akan mengenal benda-benda atau bahan-bahan yang ada

disekitarnya seperti pasir, tanah, kulit jagung, biji dari pohon cemara, batu bata, beragam rumput tumbuhan dan bunga yang asli. Selain itu mendekatkan anak pada alam akan mengembangkan kecerdasan naturalis anak yang dekat dengan alam. Alam menyediakan banyak hal yang dapat dipelajari seperti anak dapat belajar mengenai tanaman, biji-bijian, daun dan ampas kelapa.

Memanfaatkan lingkungan alam akan merangsang bakat dan potensi yang dimiliki anak lingkungan alam kaya akan mengembangkan dikarenakan: (1) Alam bersifat universal dan tidak habis-habis (2) Alam tidak dapat diprediksi (3) Alam sangat berlimpah (4) Alam itu indah alam hidup dengan suara (5) Alam menciptakan banyak tempat. Greenman (2008:4) melalui alam, anak akan belajar dengan bermain disekitarnya.

Dari definisi yang ditemukan dari media bahan alam merupakan suatu alat interaksi atau berkomunikasi dengan menggunakan bahan yang berada di alam sekitar anak. Memanfaatkan yang ada disekitar alam sebagai media menjadikan anak dapat belajar dengan konkret. Melalui media bahan alam, anak akan diberikan contoh yang nyata dan langsung dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan.

D. Definisi media kolase

Media dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi satu sumber kepada penerima, jika dikaitkan dengan pembelajaran media diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi berupa materi ajar dari

pendidik kepada peserta didik, sehingga peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Usep Kustiawan. (2016: 6-7)

Kolase berasal dari bahasa Prancis, yaitu “*colle*” yang berarti lem/temple, jadi bisa dikatakan kolase adalah sebuah teknik menempel unsur-unsur yang berbeda (bisa berupa kain, kertas, kayu dan lain-lain) kedalam sebuah frame sehingga menghasilkan sebuah karya seni yang baru secara umum kolase adalah teknik menggabungkan beberapa objek menjadi satu, tindakan-hanya asal jadi, tapi objek-objek itu harus mampu bercerita untuk menciptakan kesan tertentu. Kolase merupakan perkembangan lebih lanjut dari seni lukis, dimana pada abad ke 20 para perupa sering menambahkan (menempelkan) unsur-unsur yang berbeda kedalam lukisan mereka seperti potongan-potongan kain, kayu ataupun kertas korang namun memang ada perbedaan yang sangat signifikan antara seni kolase dan seni lukis kolase ialah gambar yang dibuat dari potongan kertas atau material lain yang ditemple. Sue Nicholson (2005: 4).

Hasil penerapan diatas dapat peneliti disimpulkan bahwa media kolase adalah alat untuk menyampaikan pembelajaran melalui kegiatan menempel supaya lebih mudah untuk di pahami oleh peserta didik.

1. Kelebihan kolase

Adapun kelebihan melakukan kegiatan kolase diantaranya adalah : melatih konsentrasi, mengenal warna dan mengenal bentuk. Ika Nur Sabakti (2017: 20)

- a) Melatih konsentrasi

Kegiatan menempel ini membutuhkan konsentrasi serta koordinasi mata dan tangan. Koordinasi ini sangat baik untuk merangsang pertumbuhan otak dimasa pertumbuhan dan perkembangan anak. Yani Mulyani. (2007:30)

b) Mengenal warna

Kolase terdiri dari berbagai warna seperti:merah, kuning, hijau dan lain-lain, anak dapat mengenal warna melalui kegiatan kolase.

c) Mengenal bentuk

Selain warna yang beragam bentuk pada kolase bermacam-macam seperti bentuk geometri, hewan, tumbuhan, kendaraan dan lain sebagainya. Dengan kegiatan seperti ini anak akan lebih mudah dalam mengenal bentuk. Dalam penelitian Meta Hanindata. (2015: 154).

Hasil pemaparan diatas peneliti simpulkan bahwa media kolase dapat digunakan untuk meningkatkan motorik halus peserta didik.

2.Manfaat Kegiatan Kolase

Selain membuat anak menjadi senang kolase juga memiliki manfaat lain diantaranya yaitu:

a) Melatih motorik halus

Bermain kolase melatih keterampilan jari-jemari, anak sehingga saat menulis jari-jemari anak sudah lentur.

b) Meningkatkan kreativitas

Bermain kolase melatih anak untuk berkreasi memilih bahan, menyusun warna, kontur dan memadukan yan sesuai selera, sehingga menghasilkan hasil yang indah

c) Melatih konsentrasi

Bermain kolase menyenangkan bagi anak, sehingga anak akan focus sehingga ketika menyelesaikan tugas dan lama-lama anak akan terbiasa berkonsentrasi.

d) Mengenal warna

Bermain kolase memadukan berbagai warna, sehingga anak akan terbiasa memadukan warna yang serasi sesuai dengan keinginan

e) Mengenal jenis dan sifat bentuk

Setiap bahan memiliki kekasaran dan kehalusan yang berbeda. Dengan menggunakan aneka bahan, anak akan banyak mengenal dan bisa membentuknya

f) Melatih ketekunan

Menyelesaikan karyanya kolase butuh waktu yang cukup, lama dan tidak bisa terburu-buru, jadi anak bisa melatih ketekunan agar menghasilkan karyanya yang indah dan terlatih untuk bersabar

g) Melatih rasa percaya diri

Ketika karyanya sudah selesai, tentu anak akan merasa bangga. Kreativitas semakin terasa sehingga kepercayaan diri bertambah dan tidak ada rasa takut atau malu.

3. Jenis Kolase

Karyakolase dapat dibedakan menjadi beberapa segi, yaitu segi fungsi, matra, corak dan material:

a) Menurut Fungsi

Dari segi fungsi kolase dikelompokkan menjadi dua, yaitu seni murni (*fineart*). Seni murni adalah suatu karya seni yang dibuat semata-mata untuk memenuhi kebutuhan artistik. Orang yang menciptakan karya seni murni, melainkan untuk mengespresikan cinta rasa estetis, dan kebebasan berekspresi dalam seni murni sangat diutamakan. Sedangkan seni terapan atau seni pakai (*applied art*) adalah karya seni rupa yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan praktis, aplikasi seni terapan lebih menampilkan komposisi dengan kualitas artistik yang bersifat dekoratif.

b) Menurut Matra

Matra, jenis kolase dapat dibagi dua, yaitu kolase pada permukaan bidang dua dimensi (dwimatra) dan kolase pada permukaan bidang tiga dimensi (trimatra).

c) Menurut Corak

Coraknya, wujud kolase dapat dibagi dua jenis yaitu representatif dan non representatif. Representatif artinya menggambarkan wujud nyata berikutnya masih dikenali. Sedangkan non representatif artinya dibuat tanpa menampilkan bentuk yang nyata, bersifat abstrak, dan hanya menampilkan komposisi unsurevisual yang indah.

d) Menurut Material

Materia (1 bahan) apapun dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kolase asalkan ditata menjadi komposisi yang menarik atau unik. Berbagai material kolase tersebut akan direkatkan pada beragam jenis permukaan seperti, biji-

bijian, daun, ampas kelapa dan kapas, dan lain sebagainya asalkan relatif edan memungkinkan untuk ditempelkan menurut Heni Meila Sari (2019:4)

4. Langkah-langkah dalam bermain kolase

Langkah-langkah dalam bermain kolasa menurut Syakir (dalam Hadiyanti, 2014) antara lain sebagai berikut:

- a) Merencanakan gambar yang akan dibuat. Menyediakan alat-alat atau bahan dan mengenakan nama alat-alat yang digunakan dalam keterampilan kolase dan bagaimana cara menggunakannya.
- b) Membimbing anak untuk menempel pada pola, gambar dengan cara memberi perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar
- c) Menjelaskan posisi untuk menempel benda yang benar sesuai dengan bentuk gambar, sehingga hasil tempelannya tidak keluar dari garis.
- d) Latihan hendaknya diulang-ulang agar motorik halus anak terlatih karna keterampilan kolase ini mencakup gerakan-gerakan kecil seperti menjepit, memem dan menempel sehingga koordianasi jari-jari tangan terlatih.

5. Bahan-bahan yang perlu digunakan untuk membuat kolase

Adapun bahan-bahan yang perlu digunakan dalam pembuatan kolase seperti: Biji-bijian, daun, kapas dan empas kelapa.

a. Biji-bijian

Biji-bijian ini bayak jenisnya, bentuk, ukurang, warna dan testur. Biji-bijian (jaguang, kacang hijau, kacan merah dan kedelai) ini hendaknya dikeringkan terlebih dahulu supaya testurnya tidak berubah.

b. Daun

Menggunakan daun pisang sebelum digunakan daun pisang dikeringkan terlebih dahulu supaya mudah untuk ditempel ke pola yang sudah di siapkan.

c. Kapas

Kapas adalah serat halus yang menyelubungi beberapa jenis biji, sebelum kapas digunakan untuk pembelajaran kapas- kapas tersebut dibentuk jadi lingkaran supaya anak mudah untuk menempelkannya.

d. Ampas kelapa

Ampas kelapa adalah sisah dari kelapa yang sudah diambil santannya menggunakan ampas kelapa ini sebelumnya dikeringkan terlebih dahulu supaya tidak berbau dan mudah untuk ditemple. Dalam penelitian Suryanto, Wahyono (2009:162).

6. Langkah-langkah pembuatan kolase

Adapun tahap pembuatan kolase sebagai berikut:

- a. Siapkan pola dan gambar
- b. Siapkan beberapa bahan yang ingin ditempelkan ke pola tersebut seperti kapas, biji-bijian, ampas kelapa dan lain-lain.
- c. Memberikan lem pada pola yang telah disediakan kemudian letakkan bahan yang telah disiapkan ke pola tersebut. Nidaul Muna fiahetal. (2018:252)

Tahap pembuatan media kolase sangatlah sederhana dan mudah untuk dilakukan dengan tahapan seperti diatas maka kegiatan ini sangat

cocok untuk anak usia pra sekolah. Adapun karakteristik perkembangan motorik halus sebagai berikut:

- a. Anak mampu memegang alat tulis
- b. Anak mampu menggunting garis lurus
- c. Anak mampu memasukkan tali kelubang papan jahit
- d. Anak dapat membuat menara balok
- e. Anak mampu membuat lingkaran, meniru garis, membuat persegi empat, meniru tulisan, membuat bentuk-bentuk
- f. Melipat kertas secara horizontal, vertikal, dan diagonal menjadi macam-macam bentuk

Dari beberapa perkembangan motorik halus diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitiannya dapat mengembangkan kemampuan gerak motorik halus anak supaya anak mampu mempersiapkan diri untuk melanjutkan diri kejenjang berikutnya. Adapun langkah-langkah membuat kolase dari bahan alam:

- a. Menyiapkan gambar pola
- b. Gunting bahan alam yang mau ditempel seperti daun, biji-bijian, kapas dan ampas kelapa
- c. Lem kertas, pensil dan penghapus

E. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan bahwa keterampilan motoric halus anak adalah gerakan yang dilakukan dengan menggunakan otot-otot halus seperti mewarnai gamabar, menulis dan menempel. Sedangkan kegiatan kolase adalah komposisi artistic yang dibuat dari berbagai bahan seperti daun kering, biji-bijian, kacang hijau dan ampas kelapa yang

ditempel pada permukaan gambar. Kegiatan kolase menggunakan bahan alam merupakan aktifitas kreatif. Dimana seorang anak yg kreatif dan rasa ingin tahu, sikap ingin mencoba dan mempunyai ima jisasi yang bagus, dengan kegiatan kolase anak mampu menkolaborasikan berbagai media sesuai dengan ima jisasi yang diinginkannya.





Gambar 2.1 skema karangka pikir penelitian

F. Hipotesis Tindakan

Jika berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori yang telah diuraikan diatas, peneliti dapat menguraikan hipotesis tindakan sebagai berikut“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Anak Kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) penelitian tindakan kelas adalah proses kajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dan sesuai dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Senjaya (2013:160)

Sedangkan menurut Rochiati (2005:12) mengemukakan bahwa PTK merupakan suatu bentuk kajian refleksi oleh perilaku tindakan, PTK dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melakukan tugas, memperdalam pemahaman tindakan-tindakan yang dilakukan dan memperbaiki praktek-praktek pembelajaran yang telah dilakukan.

Dalam penelitian tindakan yang dilakukan adalah meningkatkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam sekitar. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kolaboratif, dalam penelitian ini kolaborasi dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai observasi dan guru kelas bertindak sebagai pelaksana tindakan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan anak didik kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa. Jumlah anak didik sebanyak 15, anak laki-laki berjumlah 8 orang dan perempuan berjumlah 7 orang yang berada pada rentan usia 4-6 tahun. Objek penelitian adalah kemampuan

motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan kolase dengan bahan alam sekitar. Lokasi penelitian adalah TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa.

Hal yang mendasari penelitian mengambil subjek penelitian adalah karna pendidik dilembaga tersebut bersikap terbuka dan sangat ramah sehingga nantinya akan memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini dari observasi awal penelitian menemukan kemampuan motorik halus anak belum sesuai yang diharapkan, melalui penelitian ini, peneliti berharap agar kemampuan motorik halus anak dapat meningkat.

C. Faktor yang diselidiki

1. Faktor proses

Pada penelitian ini berdasarkan faktor prosesnya yang diteliti adalah keaktifan dan antusias anak dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut berlangsung.

2. Faktor Hasil

Pada penelitian ini berdasarkan faktor hasil, yang akan diteliti adalah Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa.

D. Prosedur Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan

Persiapan yang akan dilakukan dalam tahap perencanaan penelitian ini adalah:

- a. Membuat dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian sesuai dengan tema pada hari itu di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa.
- b. Mempersiapkan kelas yang akan digunakan untuk pembelajaran
- c. Menyiapkan media pembelajaran serta yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran media kolase
- d. Menyiapkan instrumen penilaian berupa observasi yang akan digunakan dalam penerapan media kolase.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan merupakan pertanggungjawaban atau pelaksanaan rancangan yaitu, melakukan tindakan dikelas. Pada tahap ini guru akan melaksanakan perencanaan yang sudah disepakati peneliti dan guru. Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan pembelajaran harian dan prosedur penelitian yang telah disusun bersama. Guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai pengamat jalannya proses tindakan.

3. Observasi atau Pengamatan

Pelaksanaan observasi oleh peneliti dilakukan pada saat tindakan sedang berlangsung. Jadi keduanya dilakukan bersamaan atau dalam waktu yang sama peneliti bertindak sebagai observasi, selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati proses pembelajaran dengan menerapkan media kolase dengan bahan alam sekitar dan melakukan pengamatan dalam proses penerapan media kolase berlangsung dilakukan oleh peneliti untuk mengamati aspek kemampuan motorik halus anak yang ada pada diri anak.

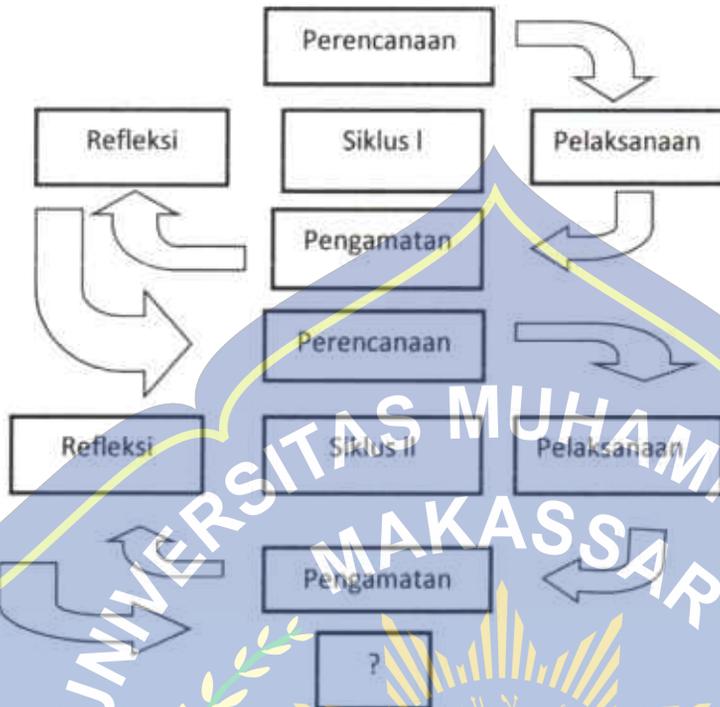
Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang akan diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilaksanakan selanjutnya .

4. Refleksi

Refleksi merupakan menganalisis, mengevaluasi, membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan, refleksi bertujuan untuk mengetahui kegiatan keberhasilan dan tingkat kegagalan dalam pembelajaran. menggunakan media kolase, hal ini dilakukan untuk bersama-sama mendiskusikan peninjauan rencana tindakan. Guru dan peneliti melakukan analisis terhadap hasil pengamatan yang telah dilakukan. Dan dari hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan refleksi apabila terdapat kekurangan atau kelebihan. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan yang ada pada siklus I untuk perbaikan siklus selanjutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Oleh karena hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan menjadi acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II, apa bila proses pembelajaran pada siklus I kurang memuaskan dimana antusias dan hasil belajar masih kurang optimal maka siklus II harus dilaksanakan untuk memperbaiki siklus sebelumnya.



Gambar 3.1 Diagram penelitian tindakan kelas

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu, Observasi digunakan untuk mengungkap tingkat perkembangan motorik halus anak. Sedangkan dokumentasi, dan foto digunakan untuk pembuktian perkembangan motorik halus anak selama kegiatan pembelajaran menggunakan media kolase, instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan, mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak (Checklist)

No	Indikator	Pertayaan/ Observasi
1	Menempel gambar dengan tepat	Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola
2	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu menggunakan tangan kanan dan kiri	Anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada pola gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri
3	Anak melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi	Anak mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan secara terkoordinasi untuk menempelkan bahan kolase
4	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam	Anak mampu mengeksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase

Tabel 3.3

Kisi-kisi Lembar Observasi Guru (Checklist)

No	Langkah-langkah Kegiatan
1	Guru merencanakan gambar media kolase pembelajaran yang akan dibuat
2	Guru menyiapkan media kolase pembelajaran anak
3	Guru menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan pada hari itu
4	Guru melakukan kegiatan pembukaan

5	Guru memperlihatkan media kolase yang telah disediakan
6	Guru menyediakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam keterampilan kolase dan cara menggunakannya
7	Guru membimbing anak untuk menempel pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dan lem lalu menempelkannya pada gambar
8	Guru menjelaskan posisi untuk menempel benda yang benar sesuai dengan bentuk gambar
9	Guru memberikan kesempatan untuk anak berkreasi dalam mengerjakan media kolase
10	Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan nama alat yang digunakan dalam keterampilan kolase

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik mengumpulkan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk perilaku tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya atau situasi buatan observasi ini digunakan untuk mengetahui perkembangan motorik halus anak selama pembelajaran berlangsung. Observasi dapat mengukur atau menilai proses belajar, tingkah

laku guru pada waktu mengajar, kegiatan anak dan partisipasi anak dalam metode yang diterapkan .

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tulisan atau dokumen-dokumen baik berupa buku atau majala, peraturan-peraturan dalam penelitian ini, dokumentasi menjadi hal yang paling penting untuk menunjang dalam mendapat informasi data TK dan lokasi, keadaan anak serta saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dokumentasi foto yang digunakan sebagai laporan yang berupa gambar aktivitas anak selama mengikuti pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Data adalah catatan penilaian, baik yang berupa fakta maupun angka-angka. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dianalisis terlebih dahulu dengan maksud untuk membuktikan apakah ada peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah dilakukan tindakan. Dengan adanya analisis data ini, maka dapat diketahui seberapa besar perkembangan yang dialami anak setelah penerapan media kolase dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini ada dua jenis yang digunakan yaitu:

1) Data kualitatif

Data kualitatif yaitu informasi yang berbentuk kalimat yang member gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap suatu pandangan atau sikap anak terhadap metode belajar yang baru dianalisis secara kualitatif

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan analisis statistik deskriptif (menghitung rata-rata perkembangan anak berdasarkan skor yang diperoleh dari lembar observasi). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mencoba menjelaskan keadaan yang sebenarnya dan dideskripsikan dalam bentuk narasi sesuai hasil pengamatan. Dan juga dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dari perlakuan yang diberikan. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik halus anak setelah penerapan media kolase, rumus yang digunakan dalam analisis data deskriptif kualitatif sederhana untuk mencari presentase mengacu pada pendapat Sujiono (2006:43) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka persentase

F = Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah persentase/banyaknya individu/indikator

Penelitian mengelompokkan 4 kriteria hasil persentase motorik halus anak yang diadabtasikan Acep Yoni (2010:40)

No	Kriteria	Persentase
1	Berkembang Sangat Baik	75%-100%
2	Berkembang Sesuai Harapan	50%-75%
3	Mulai Berkembang	25%-49%
4	Belum Berkembang	0%-24%

H. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, dalam penelitian ini dinyatakan berhasil apa bila ada perubahan atau peningkatan terhadap hasil belajar yang diperoleh anak setelah diberikan tindakan. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila 75% anak berada pada tingkat kemampuan berkembang sesuai harapan. Anak mampu menguasai indikator kemampuan motorik halus anak kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

TK ABA II tombolo berdiri pada tahun 2013 tanggal 15 juni dengan tanah milik yayasan, pada saat berdiri keadaan TK ABA II tombolo masih sangat sederhana, berkat kerja sama guru dan semua pihak yang membantu, sampai TK ABA II tombolo masih bisa berdiri sampai saat ini, sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki TK ABA II tombolo saat ini sudah cukup memadai, begitu pula dengan presentasi yang pernah diraih oleh TK ABA II tombolo dan telah terakreditasi dengan niali B Berkat kerja sama dan semangat yang baik, dan murid semakin meningkat.

Guna untuk mengembangkan pendidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional dalam mencerdaskan bangsa, terutama pendidikan bagi prasekolah atau anak usia dini, maka dari itu Tk ABA II Tombolo senantiasa berusaha untuk menghasilkan calon-calon pembelajar yang aktif, kreatif dan inovatif sebagai modal dasar bagi peserta didik untuk melanjutkan kejenjang berikutnya.

a. Letak Geografis Tk ABA II Tombolo

TK ABA II Tombolo berdiri diatas tanah milik yayasan dengan luas 150 M yang terletak dijalan kecamatan tombolo pao, adapun pola bangunan Tk ABA II Tombolo adalah sebagai berikut:

- 1) Bagian depan menhadap jalan
- 2) Belakang berbatas dengan rumah warga

- 3) Bagian samping kanan berbatas dengan rumah warga, sedangkan yang disamping kiri berbatas dengan rumah warga

b. Visi dan Misi TK ABA II Tombolo

Setiap sekolah tentunya memiliki visi dan misi yang berbeda sehingga sehingga membedakan antara sekolah yang satu dengan yang lainnya. Namun dibalik semua itu mempunyai inti yang sama yaitu mencapai tujuan pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karenanya setiap sekolah selalu berpegang pada visi dan misi yang hendak dicapai dalam sepiat pembelajaran. Adapun visi dan misi TK ABA II Tombolo sebagai berikut:

Visi

Membentuk generasi yang mulia, cerdas, sehat, kreatif, cera dan mandiri .

Misi Sekolah

- 1) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berahlak mulia
- 2) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistic integrative
- 3) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan meyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat dan potensi anak
- 4) Membangun kerja sama dengan orang tua dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan PAUD yang professional .

Tujuan sekolah

- 1) Menjadikan anak memahami nilai-nilai sejak dini

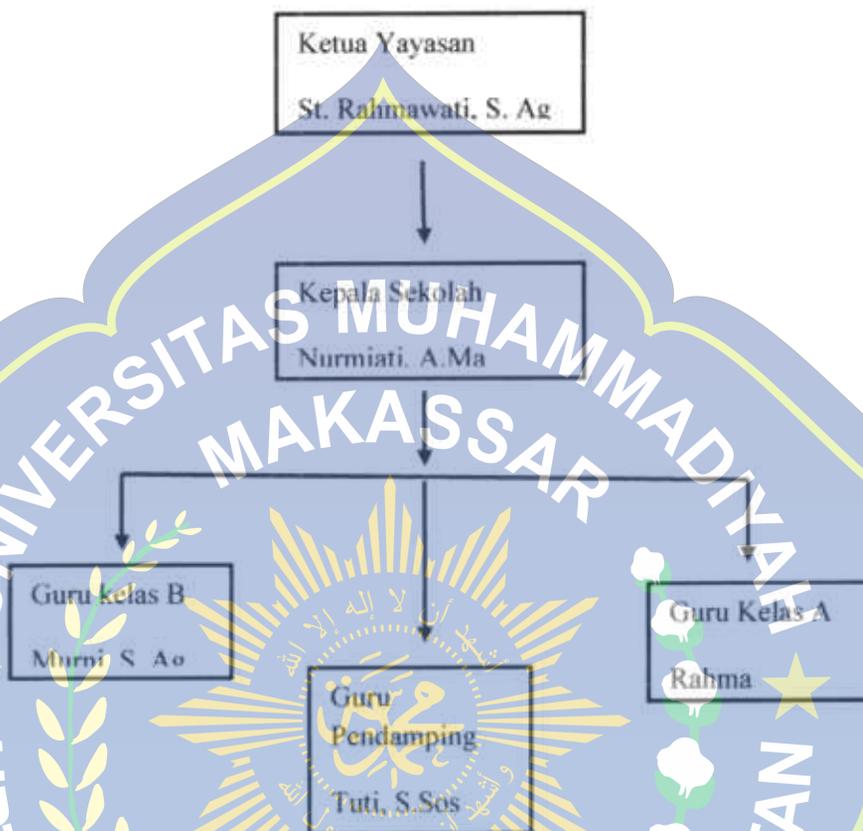
- 2) Mewujudkan anak yang sehat, jujur, senang belajar dan mandiri
- 3) Menjadikan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, musik, karnya dan gerakan sederhana
- 4) Mewujudkan anak yang mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman dan lingkungan sekitar
- 5) Menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak.

c. Sturuktur Organisasi TK ABA II Tombolo

Struktur organisasi dalam satu sekolah atau lembaga apapun sangat penting dan diperlukan. Dengan adanya sturuktur organisasi akan mempermudah mengatur jalanya suatu lembaga, sehingga program yang telah disusun dapat terealisasi dan terkordinasi dengan baik dan rapi agar lembaga tersebut dapat mencapai tujuan yang diterapkan.

Suatu organisasi dikatakan berhasil semua apabila suatu organisasi dikatakan baik dan berhasil apabila semua unsur yang diberi tugas dan tanggung jawab melaksanakan dengan baik tanpa adanya tekanan dari beberapa pihak, guru mempunyai tanggung jawab terhadap pimpinanya, dan kepala sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap atasannya. Berikut:

Struktur Organisasi TK ABA II Tombolo



d. Data Pendidik TK ABA II Tombolo

TK ABA II Tombolo sebagai lembaga pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didiknya, upaya dilakukan untuk mengembangkan kualitas dari pada tenaga pendidik. Tenaga pendidik sebanyak 3 orang dapat dilihat sebagai tabel berikut :

Tabel 4. 1

Data Guru TK ABA II Tombolo

No	Nama	Jabatan
1	Nurmiati, A. Ma	Kepala Sekolah

2	Rahma	Guru Kelompok A
3	Murni, S. Ag	Guru Kelompok B
4	Tuti, S.Sos	Guru pendamping

e. Sarana dan Prasarana TK ABA II Tombolo

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendorong guna tercapainya suatu keberhasilan dalam melaksanakan proses belajar mengajar disekolah maupun hal ini bukanlah faktor penentu keberhasilan, karna masih banyak faktor yang menjadi pendukung suatu keberhasilan dalam pendidikan.TK ABA II Tombolo memiliki sarana dan pra sarana yang cukup baik dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2

Keadaan bangunan TK ABA II Tombolo

Nama	Jumlah	Kondisi baik	Kondisi rusak
Ruang kelas	2	2	-
UKS	1	1	-
Ruang kantor	1	1	-
Kamar mandi	1	1	-
Ayunan	1	1	-
Prosotan	1	1	-
Bola dunia	1	1	-

f. Keadaan Peserta pendidik TK ABA II Tombolo

Pada penelitian prasiklus ini peneliti melakukan penelitian terhadap motorik halus anak melalui kegiatan kolase dengan menggunakan bahan alam sekitar dengan menggunakan teknik pengumpulan data pada lembar observasi stimulasi yang di berikan untuk mengetahui peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan kolase dengan menggunakan bahan alam: jagung, kacang hijau lem dan gambar pola pada anak kelompok B sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.

Untuk mengetahui kondisi awal peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan kolase. Peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada anak kelompok B, peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan kolase yang di amati terdiri dari 4 kemampuan yakni anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar/ anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan pola gambar/ anak mampu menggerakkan jari-jari tangan untuk menempelkan bahan kolase/ anak mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi. Jumlah peserta didik di TK ABA II Tombolo berjumlah 30 orang peserta didik. Dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4. 3

Data peserta didik di TK ABA II Tombolo

NO	Kelompok	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1	A	9	6	15
2	B	7	8	15
		16	14	30

1. Deskripsi Tahap Siklus 1

Tahap pelaksanaan pada siklus I dilakukan pada hari selanjutnya yaitu hari senin dan hari selasa tanggal 2 November 2021. Dalam pelaksanaan siklus I pertemuan pertama peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru kelas mengenai beberapa tahap yang akan dilaksanakan pada siklus I yaitu

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Dimana langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti pada tahap ini :

- 1) Menetapkan bahan ajar yang sesuai dengan yang ada di lembaga
- 2) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

(RPPH), sesuai dengan tema pada hari itu di TK ABA II Tombolo. Saat itu adalah tema binatang dengan sub tema binatang yang hidup di udara dan sub-sub temanya adalah kupu-kupu. Pada tema ini kegiatan intinya membuat media kolase dari

bahan alam yang ada pada sekitar lingkungan, menempel pada pola gambar yang telah disediakan.

- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang di butuhkan dalam proses pembelajaran peningkatan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan alam dengan pola gambar kupu-kupu dengan bahan: gambar pola kupu-kupu, lem, jagung dan kacang hijau serta lembar kerja anak.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian yaitu lembar observasi berupa ceklis mengenai motorik halus peserta didik selama pembelajaran berlangsung yang menunjukkan tentang motorik halus yang terdiri dari 4 aspek yaitu: (Menempel dengan tepat) Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola, (melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas misalnya: menempel) anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum di tempelkan pada gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri, (melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi) anak mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan secara terkoordinasi untuk menempelkan bahan kolase, (melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam) anak mampu melakukan eksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama dilakukan pada hari rabu tanggal 3 November 2021 dengan tema pembelajaran binatang sub tema binatang yang bisa terbang sub-sub tema kupu-kupu berikut beberapa proses belajar mengajar yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan pertama:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal peserta didik sebelum memasuki ruangan kelas yaitu guru mengarahkan seluruh peserta didik untuk berbaris diluar kelas sambil bernyanyi lagu lonceng berbunyi, kemudian peserta didik berhitung secara berurutan dan berdoa bersama doa masuk ruangan kelas.

Pada saat peserta didik berada didalam ruang kelas guru mengucapkan salam dan seluruh peserta didik diwajibkan untuk menjawab salam dan guru menayakan kabar peserta didik. Kemudian peserta didik diajak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran dan salah satu peserta didik ditunjuk oleh guru untuk memimpin do'a. Setelah berdoa anak-anak membaca surah pendek (alfatiha dan al ikhlas) serta membaca do'a kedua orang tua, bernyanyi dan berhitung. Setelah itu guru menjelaskan tentang sub tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu media kolase kupu-kupu bercakap- cakap

tentang macam-macam binatang bersayap, menirukan gerakan kupu-kupu terbang.

b) Kegiatan Inti

Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dan mengenalkan nama biji-bijian guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan kolase yaitu: memberikan lem pada pola gambar kemudian meletakkan jagung dan kacang hijau pada pola gambar kupu-kupu yang telah diberikan lem.

Guru mempersilakan peserta didik untuk mulai menempel gambar kolase masing-masing sesuai dengan gambar pola dalam proses ini nampaknya peserta didik masih bingung saat menempel, saat temannya sudah dapat menempel dan ada beberapa peserta didik yang baru mulai menempel sedikit demi sedikit. Hal ini menunjukkan ketidak biasaan peserta didik melakukan kegiatan kolase dari bahan alam sekitar.

Setelah kegiatan selesai peserta didik diarahkan untuk merapikan dan mengembalikan peralatan yang telah digunakan dan mengumpulkan hasil karyanya. Setelah itu peneliti memanggil satu persatu peserta didik untuk menjelaskan tentang hasil karyanya dan guru memberikan pujian dan reward berupa bintang langsung oleh peserta didik di lembar hasil karyanya.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan Akhir ini dilakukan setelah peserta didik istirahat dan bermain bersama di halaman sekolah. Peneliti mengajak peserta didik untuk masuk ke dalam ruang kelas dan duduk di tempat duduknya masing-masing, selanjutnya guru menanyakan perasaan peserta didik selama melaksanakan kegiatan, selanjutnya guru menginformasikan kegiatan besok dan setelah itu mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu mari pulang dan doa keluar rumah, doa naik kendaraan serta ta lupa pula peneliti memberikan pesan kepada peserta didik untuk berhati-hati ketika pulang, mengucapkan salam ketika masuk rumah dan mengganti pakain sekolah dengan pakaian rumah, setelah itu seluruh siswa duduk dengan tenang sembari menunggu giliran dipanggil untuk salam kepada guru, kemudian guru juga mengingatkan agar peserta didik yang belum memiliki penjemput untuk menunggu di sekolah dan bermain di halaman sekolah.

2) Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 November 2021, dengan tema pembelajaran binatang (kura-kura) berikut beberapa proses belajar mengajar yang dilakukan pada siklus I pertemuan kedua:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal peserta didik sebelum memasuki ruangan kelas yaitu guru mengarahkan seluruh peserta didik untuk berbaris diluar kelas sambil bernyanyi lagu lonceng berbunyi, kemudian peserta didik berhitung secara berurutan dan berdoa bersama doa masuk ruangan kelas.

Pada saat peserta didik berada dalam ruang kelas guru mengucapkan salam dan seluruh peserta didik diwajibkan untuk menjawab salam dan guru menayakan kabar peserta didik. Kemudian peserta didik diajak untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran dan salah satu peserta didik ditunjuk oleh guru untuk memimpin do'a. Setelah berdoa anak-anak membaca surah pendek (alfatiha dan aliklas) serta membaca do'a kedua orang tua, bernyanyi dan berhitung. Setelah itu guru menjelaskan tentang sub tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu media kolase gambar kura-kura dengan menggunakan daun nagka bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air.

b) Kegiatan Inti

Peneliti mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dan mengenalkan nama biji-bijian guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan kolase yaitu:

memberikan lem pada pola gambar kemudian meletakkan daun nangka pada pola gambar kura-kura yang telah diberikan lem.

Peneliti mempersilakan peserta didik untuk mulai menempel gambar kolase masing-masing sesuai dengan gambar pola, jika belum bisa peserta didik bisa bertanya kepada peneliti pada kegiatan kolase dengan menggunakan daun nangka terdapat sedikit peningkatan seperti pertemuan pertama peserta didik cenderung bingung namun pada saat pertemuan kedua peserta didik lebih fokus saat menempel, namun masih ada beberapa peserta didik yang masih belum bisa mengontrol saat memberikan lem dan masih keluar dari garis saat menempel.

Setelah kegiatan selesai, peserta didik diarahkan untuk merapikan dan mengembalikan peralatan yang telah digunakan dan mengumpulkan hasil karyanya. Setelah itu peneliti memanggil satu persatu peserta didik untuk menjelaskan tentang hasil karyanya dan guru memberikan pujian dan reward berupa bintang, langsung oleh peserta didik di lembar hasil karyanya.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan Akhir ini dilakukan setelah peserta didik istirahat dan bermain bersama di halaman sekolah. Peneliti mengajak peserta didik untuk masuk ke dalam ruang kelas dan duduk di tempat duduknya masing-masing, selanjutnya guru memberikan sesi tanya jawab mengenai kegiatan yang telah

dilakukan dan menanyakan perasaan peserta didik selama melaksanakan kegiatan, selanjutnya guru menginformasikan kegiatan besok dan setelah itu mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu mari pulang dan doa keluar rumah, doa naik kendaraan serta ta lupa pula peneliti memberikan pesan kepada peserta didik untuk berhati-hati ketika pulang, mengucapkan salam ketika masuk rumah dan mengganti pakain sekolah dengan pakaian rumah, setelah itu seluruh siswa duduk dengan tenang sembari menunggu giliran dipanggil untuk salam kepada guru.

e. Observasi

1) Observasi Guru

Hasil observasi kegiatan mengajar guru pada proses pembelajaran meningkatkan kemampuan motorik halus peserta didik peneliti menyiapkan lembar observasi guru berupa langkah-langkah kegiatan berupa penilaian ceklis yang didalamnya terdapat tindakan penilaian Ya/Tidak, diberi tanda ceklis Ya jika guru melaksanakan langkah kegiatan dan diberi tanda ceklis tidak jika guru tidak melaksanakan langkah kegiatan pada lembar obsrvasi tersebut.

Lembar Observasi Guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Table 4. 4

Instrumen Penilaian Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Nurmiati, A.Ma

Hari/Tanggal : Rabu 3 November 2021

Siklus 1

No	Langkah-langkah kegiatan	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru merencanakan gambar media kolase pembelajaran yang dibuatnya	✓		Guru merencanakan gambar kolase sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru menyiapkan media kolase pembelajaran anak	✓		Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran
3	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓		Guru menata kursi dan meja serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
4	Guru melakukan kegiatan pembukaan	✓		Guru menyampaikan kembali tema dan sub tema yang akan dipelajari
5	Guru memperlihatkan media kolase yang telah disiapkan	✓		Guru memperlihatkan media pembelajaran kolase yang telah disiapkan
6	Guru menyediakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam	✓		Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

	keterampilan kolase dan cara menggunakannya		seperti lem/perekat, gambar pola, dan bahan yang akan ditempelkan
7	Guru membimbing anak untuk menempel pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar	✓	Guru membimbing peserta didik untuk cara lem/perekap dan caara menempel pada pola gambar
8	Guru menjelaskan polisi untuk menempel benda dengan benar sesuai dengan bentuk gambar	✓	Guru menjelaskan posisi dan bentuk gambar sebelum ditempel
9	Guru memberikan kesempatan untuk anak bekreasi dalam mengerjakan media kolase	✓	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengerjakan kolase
10	Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan nama alat yang di gunakan dalam keterampilan kolase	✓	Guru mengajak anak untuk menyebutkan alat yang digunakan dalam keterampilan kolase

Table 4. 5

Instrumen Penilaian Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Nurmiati, A.Ma

Hari/Tanggal : Kamis 4 November 2021

Siklus I pertemuan II

No	Langkah-langkah kegiatan	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru merencanakan gambar media kolase pembelajaran yang dibuatnya	✓		Guru merencanakan gambar kolase sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru menyiapkan media kolase pembelajaran anak	✓		Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran
3	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓		Guru menata kursi dan meja serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
4	Guru melakukan kegiatan pembukaan	✓		Guru menyampaikan kembali tema dan sub tema yang akan dipelajari
5	Guru memperlihatkan media kolase yang telah disiapkan	✓		Guru memperlihatkan media pembelajaran kolase yang telah disiapkan
6	Guru menyediakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam	✓		Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

	keterampilan kolase dan cara menggunakannya		seperti lem/perekat, gambar pola, dan bahan yang akan ditempelkan
7	Guru membimbing anak untuk menempel pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar	✓	Guru membimbing peserta didik untuk cara lem/perepak dan caara menempel pada pola gambar
8	Guru menjelaskan polisi untuk menempel benda dengan benar sesuai dengan bentuk gambar	✓	Guru menjelaskan posisi dan bentuk gambar sebelum ditempel
9	Guru memberikan kesempatan untuk anak berekreasi dalam mengerjakan media kolase	✓	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengerjakan kolase
10	Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan nama alat yang di gunakan dalam keterampilan kolase	✓	Guru mengajak anak untuk menyebutkan alat yang digunakan dalam keterampilan kolase

2) Observasi Anak

Observasi anak dilakukan pada siklus 1 sebanyak 2 kali, awalnya peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru, namun ada beberapa anak yang sibuk dengan kegiatannya sendiri, ada anak

yang keluar dari kelas menuju tempat bermain. Selanjutnya setelah guru selesai memberi penjelasan guru mengambil lembar gambar, masing-masing peserta didik dan kemudian peserta didik diarahkan untuk menempel gambar dengan tepat. Ada beberapa anak mengalami kesulitan diantaranya Gilang, Kinanti, Galang, Habisar, Amira, Azrah, Inayah, Fatin, yang mengeluh tidak mampu untuk menempel gambar dengan tepat dan meminta bantuan dari guru. Serta ada beberapa peserta didik yang tidak ingin sama sekali menempel dikarenakan yang merasa susah untuk menempel sesuai dengan gambar.

Selanjutnya pada pertemuan ke dua siklus I dalam penerapan kegiatan media kolase bahan alam peserta didik telah mengalami peningkatan di beberapa indikator penilaian, hal ini dapat dilihat pada tabel peningkatan motorik halus peserta didik siklus I.

Setelah kegiatan selesai peserta didik diarahkan untuk merapikan dan mengembalikan peralatan yang telah digunakan dan mengumpulkan hasil karyanya dan memberikan pujian dan reward berupa bintang yang diberi langsung oleh peserta didik dilembar hasil karyanya

Untuk hasil observasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti RPPH yang telah dibuat dengan bantuan guru kelas. Diakhir pembelajaran peneliti melakukan kegiatan evaluasi yang bertujuan

untuk mengetahui seberapa meningkatnya kemampuan motorik halus peserta didik dalam kegiatan media kolase.

Tabel : 4. 6

Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak (siklus 1)

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah
		1	2	3	4	Anak
						%
1	Menempel gambar dengan tepat	4	3	5	3	15
		26,7%	20%	33,3%	20%	100%
2	Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya menempel)	3	4	6	2	15
		20%	26,7%	40%	13,3%	100%
3	Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi	4	3	5	3	15
		26,7%	20%	33,3%	20%	100%
4	Melakukan eksplorasi dengan	2	2	6	5	15

	berbagai media bahan alam	13,3%	13,3%	40%	33,3%	100%
--	---------------------------	-------	-------	-----	-------	------

Berdasarkan deskripsi data siklus I tentang peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan kolase di TK ABA II Tombolo diketahui bahwa:

- a. Pada indikator pertama anak mampu menempel gambar dengan tepat, yang belum berkembang ada 4 peserta didik atau 26,7%, mulai berkembang ada 3 peserta didik atau 20% berkembang sesuai harapan ada 5 peserta didik atau 33,3% dan berkembang sangat baik 3 peserta didik atau 20%.
- b. Pada indikator kedua anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya menempel) yang belum berkembang ada 3 peserta didik 20% mulai berkembang ada 4 peserta didik atau 26,7% berkembang sesuai harapan 6 peserta didik atau 40% berkembang sangat baik 2 peserta didik atau 13,3%.
- c. Pada indikator ketiga anak mampu gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi yang belum berkembang 4 peserta didik atau 26,7% mulai berkembang 3 peserta didik atau 20% berkembang sesuai harapan 5 peserta didik atau 33,3% berkembang sangat baik 3 peserta didik atau 20%.
- d. Pada indikator ke empat anak mampu melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam, yang belum berkembang 2

peserta didik atau 13,3% yang mulai berkembang 2 peserta didik atau 13,3% berkembang sesuai harapan 6 peserta didik atau 40%, berkembang sangat baik 5 peserta didik atau 33,3%

Berdasarkan hasil siklus 1 tentang peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan kolase di TK ABA II Tombolo berdasarkan ketuntasan BSB dan BSH adalah:

Tabel 4.7

Kondisi Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menempel Siklus 1

No	Indikator	BSH	BSB	Jumlah
		3	4	%
1	Menempel gambar dengan tepat	5	3	8
		33,3%	20%	53,3%
2	Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya menempel)	6	2	8
		40%	13,3%	53,3%
3	Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi	5	3	8

atau 33,3% yang berkembang sangat baik (BSB) 3 peserta didik atau 20% peserta didik berkembang sangat baik

- d. Pada indikator ke empat Melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam yang berkembang sesuai harapan (BSB) 6 peserta didik atau 40% yang berkembang sangat baik (BSB) 5 peserta didik atau 33,3% peserta didik berkembang sangat baik.

Dari hasil peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan kolase di TK ABA II Tombolo dapat diperoleh rata-rata adalah (58,3%) Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase telah terjadi peningkatan. Namun peneliti masih perlu untuk melanjutkan penelitian tersebut agar dapat mencapai keberhasilan yang diharapkan.

e. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan yang telah dilaksanakan dalam siklus pertama. Kegiatan refleksi dilakukan oleh guru bersama kolaborator, yang selanjutnya hasil dari refleksi dapat digunakan sebagai pijakan untuk melakukan kegiatan pada siklus II.

Hasil refleksi pada siklus I menunjukkan apabila dalam kegiatan kolase yang diterapkan pada peserta didik TK ABA II Tombolo belum sesuai dengan apa yang telah ditargetkan oleh peneliti, di mana peneliti mengharapkan agar peserta didik mampu untuk melakukan kegiatan kolase tersebut. Sehingga peneliti mengambil langkah-langkah yakni

melakukan siklus II dan berharap melalui penelitian siklus II dapat meningkatkan motorik halus anak.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi peneliti dan guru, ada beberapa faktor yang menjadi masalah yang dialami ketika anak melakukan kegiatan kolase pada siklus I yakni :

- 1) Peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru sebelum memulai kegiatan menempel gambar.
- 2) Adanya peserta didik yang lebih dahulu mengeluh tidak bisa dan capek untuk melakukan kegiatan menempel gambar.
- 3) Kurangnya motivasi guru terhadap peserta didik.
- 4) Kurangnya ruang yang diberikan kepada peserta didik ketika melakukan kegiatan menempel.

Proses pembelajaran pada siklus I masih memiliki kekurangan yang banyak, sehingga peneliti harus memperbaikinya di siklus selanjutnya yaitu pada siklus ke II. Peneliti berharap agar pada siklus ke II dapat mencapai target yaitu 75% peningkatan motorik halus peserta didik TK ABA II Tombolo. Sehingga untuk mencapai target tersebut dilakukan langkah-langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus ke II yaitu :

- a. Guru memberikan motivasi, penjelasan serta pengutan kepada peserta didik.

- b. Menyediakan ruang gerak yang lebih kepada peserta didik dengan menambah jumlah meja belajar agar peserta didik tidak merasa sempit ketika melaksanakan kegiatan.
- c. Guru menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik yaitu secara berkelompok.

2. Deskripsi Tahap Siklus II

Pada tahap siklus II ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 3 November 2021 dan saptu tanggal 6 november 2021. Pada tahap siklus II peneliti menggunakan ampas kelapa dan kapas. Berikut langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada siklus II :

1) Pertemuan pertama.

Pada pertemuan kedua dilakukan pada hari kamis tanggal 4 November 2021, dengan tema pembelajaran binatang (kura-kura). Berikut beberapa proses belajar mengajar yang dilakukan pada siklus 1 pertemuan kedua :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian. Dimana langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti pada tahap ini :

- 1) Menetapkan bahan ajar yang sesuai dengan yang ada di lembaga
- 2) Membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sesuai dengan tema pada hari itu di TK ABA II Tombolo. Saat itu adalah tema binatang dengan sub tema

bunatang yang hidup diudara dan sub-sub temanya adalah burung yang bisa terbang. Pada tema ini kegiatan intinya membuat media kolase dari bahan alam yang ada pada sekitar lingkungan, mnempel pada pola gambar yang telah disediakan.

- 3) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran peningkatan motorik halus melalui kegiatan kolase bahan alam,dengan pola gambar kupu-kupu dengan bahan: gambar pola kupu-kupu, lem, jagung dan kacang hijau serta lembar kerja anak.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian yaitu lembar observasi beerupa ceklis mengenai motorik halus peserta didik selama pembelajaran berlangsung yang menunjukkan tentang motorik halus yang terdiri dari 4 aspek yaitu (Menempel dengan tepat) Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola (melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas misalnya: menempel) anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum di tempelkan pada gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri, (melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi) anak mampu mengerakkan mata dan jari-jari tanagan secara terkordinasi untuk menempelkan bahan kolase,(melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam) anak mampu

melakukan eksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1) Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 6 November 2021 dengan mengambil tema binatang sub tema binatang yang bisa terbang sub-sub tema burung pada siklus dua peneliti menerapkan beberapa tahap yang hampir sama dengan siklus I, hanya saja pada siklus II ini peneliti akan melakukan perbandingan dengan cara membagi peserta didik menjadi 3 kelompok untuk menempel gambar kolase yang dengan menggunakan ampas kelapa, serbuk kayu dan biji papaya dari hal ini peneliti akan mengetahui peningkatan motorik halus peserta didik apakah terjadi penurunan atau peningkatan.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal peserta didik sebelum memasuki ruangan kelas yaitu guru mengarahkan seluruh peserta didik untuk berbaris diluar kelas sambil bernyanyi lagu lonceng berbunyi, kemudian peserta didik berhitung secara berurutan dan berdoa bersama doa masuk ruangan kelas, sambil menyusun sepatu mereka masing-masing.

Pada saat peserta didik berada didalam ruang kelas guru mengucapkan salam dan seluruh peserta didik diwajibkan untuk menjawab salam dan guru menanyakan kabar peserta didik.

Kemudian peserta didik diajak untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran dan salah satu peserta didik ditunjuk oleh guru untuk memimpin do'a.

Setelah berdo'a anak-anak membaca surah pendek (alfatiha dan al ikhlas) serta membaca do'a kedua orang tua, bernyanyi dan berhitung. Setelah itu guru menjelaskan tentang sub tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu kolase burung yang bisa terbang bercakap-cakap tentang macam-macam binatang bersayap, menirukan binatang yang bisa terbang guru menjelaskan cara membuat kolase bahan alam dengan menggunakan ampas kelapa, serbuk kayu dan biji papaya.

b) Kegiatan Inti

Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan yang akan digunakan adalah ampas kelapa, serbuk kayu dan biji papaya, guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan kolase yaitu: memberikan lem pada gambar pola kemudian meletakkan ampas kelapa, serbuk kayu dan biji papaya pada pola burung yang telah diberikan lem

Selanjutnya guru terlebih dahulu menjelaskan tentang tema pembelajaran, kemudian guru mengatur posisi setiap kelompok agar sedikit berjarak antara tiap-tiap kelompok, setelah itu mempersilahkan kepada peserta didik untuk mulai menempel pada pola gambar yang telah peneliti bagikan.

Setelah kegiatan selesai peserta didik di arahkan untuk merapikan dan mengembalikan peralatan yang telah digunakan dan mengumpulkan hasil karyanya. Setelah itu peneliti memanggil satu persatu kelompok untuk menjelaskan tentang hasil karyanya dan guru memberikan pujian dan reward bintang, yang diberi langsung oleh peserta didik di lembar hasil karyanya serta memberikan motivasi kepada pesera didik.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini dilakukan setelah peserta didik beristirahat, mencuci tangan untuk kemudian makan bersamadan bermain bersama di halaman sekolah. Peneliti mengajak peserta didik untuk masuk kedalam ruang kelas dan duduk di tempat duduknya masing-masing, selanjutnya guru menanyakan perasaan perasaan peserta didik, guru bercerita pendek tentang kegiatan hari ini.

Selanjutnya guru menginformasikan kegiatan besok dan setelah itu, mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu mari pulang dan berdoa keluar rumah, doa naik kendaraan serta tak lupa pula peneliti memberikan pesan kepada peserta didik untuk berhati-

hati ketika pulang, mengucapkan salam ketika masuk rumah dan mengganti pakain sekolah dengan pakaian rumah, setelah itu seluruh siswa duduk dengan tenang sembari menunggu giliran di panggil untuk salam kepada guru, kemudian guru juga

mengingatkan agar peserta didik yang belum memiliki penjemput untuk menunggu di sekolah sembari bermain di halaman sekolah.

2) Siklus II pertemuan II

Pada pertemuan kedua dilakukan pada hari senin tanggal 8 November 2021

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal peserta didik sebelum memasuki ruangan kelas yaitu guru mengarahkan seluruh peserta didik untuk berbaris diluar kelas sambil bernyanyi lagu lonceng berbunyi, kemudian peserta didik berhitung secara berurutan dan berdoa bersama doa masuk ruangan kelas, sambil menyusun sepatu mereka masing-masing.

Pada saat peserta didik berada didalam ruang kelas guru mengucapkan salam dan seluruh peserta didik diwajibkan untuk menjawab salam dan guru menayakan kabar peserta didik. Kemudian peserta didik diajak untuk berdo'a bersama sebelum memulai pembelajaran dan salah satu peserta didik ditunjuk oleh guru untuk memimpin do'a. Setelah berdo'a anak-anak membaca surah pendek (alfatiha dan al iklas) serta membaca do'a kedua orang tua, bernyanyi dan berhitung. Setelah itu guru menjelaskan tentang sub tema dan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini yaitu kolas gambar kelinci binatang yang hidup didarat, bercakap-cakap tentang binatang

darat berkaki empat menjelaskan cara membuat kolase dengan menggunakan kapas.

b) Kegiatan Inti

Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan dan mengenalkan nama seperti kapas, lem dan gambar kelinci, guru menjelaskan langkah-langkah pembuatan kolase yaitu: memberikan lem pada pola gambar kemudian menempelkan kapas pada pola gambar yang telah diberikan lem.

Selanjutnya guru terlebih dahulu menjelaskan tentang tema pembelajaran, kemudian guru mengatur posisi setiap kelompok agar sedikit berjarak antara tiap-tiap kelompok, setelah itu mempersilahkan kepada peserta didik untuk mulai menempel pada pola gambar yang telah peneliti bagikan, guru mempersilakan peserta didik untuk mulai menempel gambar kolase masing-masing sesuai dengan gambar pola.

Setelah kegiatan selesai peserta didik di arahkan untuk merapikan dan mengembalikan peralatan yang telah digunakan dan mengumpulkan hasil karyanya. Setelah itu peneliti memanggil satu persatu kelompok untuk menjelaskan tentang hasil karyanya dan guru memberikan pujian dan rewar bintang, yang diberi langsung oleh peserta didik di lembar hasil karyanya serta memberikan motivasi kepada pesera didik.

c) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir ini dilakukan setelah peserta didik beristirahat, mencuci tangan untuk kemudian makan bersamadan bermain bersama di halaman sekolah. Peneliti mengajak peserta didik untuk masuk kedalam ruang kelas dan duduk di tempat duduknya masing-masing.

Selanjutnya guru menanyakan perasaan perasaan peserta didik, guru bercerita pendek tentang kegiatan hari ini, guru menginformasikan kegiatan besok dan setelah itu, mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu mari pulang dan berdoa keluar rumah, doa naik kendaraan serta tak lupa pula peneliti memberikan pesan kepada peserta didik untuk berhati-hati ketika pulang, mengucapkan salam ketika masuk rumah dan mengganti pakain sekolah dengan pakaian rumah, setelah itu seluruh siswa duduk dengan tenang sembari menunggu giliran di panggil untuk salam kepada guru, kemudian guru juga mengingatkan agar peserta didik yang belum memiliki penjemput untuk menunggu di sekolah sembari bermain di halaman sekolah.

c. Observasi

1) Observasi Guru

Hasil observasi kegiatan mengajar guru pada proses pembelajaran meningkatkan kemampuan kreativitas anak peneliti

menyiapkan lembar observasi guru berupa langkah-langkah kegiatan berupa penilaian ceklis yang didalamnya terdapat tindakan penilaian berupa Ya/Tidak, di beri tanda ceklis Ya jika guru meelaksanakan langkah kegiatan dan diberi tanda ceklis Tidak jika guru tidak melaksanakan langkah kegiatan pada lembar observasi tersebut. Lembar observasi guru dapat dilihat pada table di bawah ini.

Table 4. 8

Instrumen Penilaian Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Nurmiati, A.Ma

Hari/Tanggal :sabtu 6 November 2021

Siklus II Pertemuan I

No	Langkah-langkah kegiatan	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru merencanakan gambar media kolase pembelajaran yang dibuatnya	✓		Guru merencanakan gambar kolase sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru menyiapkan media kolase pembelajaran anak	✓		Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran
3	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓		Guru menata kursi dan meja serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
4	Guru melakukan kegiatan	✓		Guru menyampaikan kembali

	pembukaan			tema dan sub tema yang akan dipelajari
5	Guru memperlihatkan media kolase yang telah disiapkan	✓		Guru memperlihatkan media pembelajaran kolase yang telah disiapkan
6	Guru menyediakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam keterampilan kolase dan cara menggunakannya	✓		Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti lem/perekat, gambar pola, dan bahan yang akan ditempelkan
7	Guru membimbing anak untuk menempel pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar	✓		Guru membimbing peserta didik untuk cara lem/perekap dan caara menempel pada pola gambar
8	Guru menjelaskan polisi untuk menempel benda dengan benar sesuai dengan bentuk gambar	✓		Guru menjelaskan posisi dan bentuk gambar sebelum ditempel
9	Guru memberikan kesempatan untuk anak bekreasi dalam menerjakan media kolase	✓		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengerjakan kolase
10	Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan nama	✓		Guru mengajak anak untuk menyebutkan alat yang

alat yang di gunakan dalam keterampilan kolase		digunakan dalam keterampilan kolase
--	--	-------------------------------------

Table 4.9

Instrumen Penilaian Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Nurmia, A.Ma

Hari/Tanggal :Senin 8 November 2021

Siklus II Pertemuan II

No	Langkah-langkah kegiatan	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru merencanakan gambar media kolase pembelajaran yang dibuatnya	✓		Guru merencanakan gambar kolase sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru menyiapkan media kolase pembelajaran anak	✓		Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran
3	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓		Guru menata kursi dan meja serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
4	Guru melakukan kegiatan pembukaan	✓		Guru menyampaikan kembali tema dan sub tema yang akan dipelajari
5	Guru memperlihatkan media kolase yang telah disiapkan	✓		Guru memperlihatkan media pembelajaran kolase yang telah

				disiapa
6	Guru menyediakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam keterampilan kolase dan cara menggunakannya	✓		Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti lem/perekat, gambar pola, dan bahan yang akan ditempelkan
7	Guru membimbing anak untuk menempel pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar	✓		Guru membimbing peserta didik untuk cara lem/perekap dan caara menempel pada pola gambar
8	Guru menjelaskan posisi untuk menempel benda dengan benar sesuai dengan bentuk gambar	✓		Guru menjelaskan posisi dan bentuk gambar sebelum ditempel
9	Guru memberikan kesempatan untuk anak berekreasi dalam mengerjakan media kolase	✓		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengerjakan kolase
10	Guru mengajak anak untuk bersama –sama menyebutkan nama alat yang di gunakan dalam keterampilan kolase	✓		Guru mengajak anak untuk menyebutkan alat yang digunakan dalam keterampilan kolase

2) Observasi Anak

Observasi anak dilakukan pada siklus II sebanyak 2 kali, observasi ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, ketika anak melakukan kegiatan menempel secara berkelompok sesuai dengan RPPH yang telah disusun oleh peneliti dibantu guru kelas. Kegiatan mulai dari anak memulai menempel di gambar pola kemudian menjelaskannya, anak yang menempel sesuai dengan gambar pola yang telah diberikan oleh peneliti dan menjelaskan hasil tempelannya pada kegiatan menempel pola gambar secara berkelompok.

Peserta didik terlihat lebih bersemangat ketika melakukan kegiatan secara berkelompok dibandingkan ketika pelaksanaan pada siklus I sehingga menghasilkan hasil karya anak yang baik. Secara keseluruhan dari pelaksanaan siklus I dan siklus II peserta didik sudah mengalami peningkatan yang bagus. Peserta didik pada siklus II peserta didik cenderung lebih aktif, kreatif dan percaya diri hal tersebut terlihat ketika peserta didik berlomba untuk menghasilkan karyanya, kreatifnya dalam menempel pola gambar sudah menunjukkan peningkatan yang baik terbukti ketika peserta didik mampu menempel sesuai dengan pola gambar. Namun masih ada satu peserta didik yang masih belum mampu dalam menempel gambar sesuai dengan gambar pola sehingga saat kegiatan

menempel berlangsung harus diberikan stimulus lagi oleh peneliti maupun guru.

Tabel 4. 10

Hasil Kemampuan Motorik Halus Anak (Siklus II) Pertemuan ke 2

NO	Indikator	BB	MB	BSH	BSB	Jumlah Anak
		1	3	3	4	15
						%
1	Menempel gambar dengan tepat	0	4	8	3	15
		0%	26,7%	53,3%	20%	100%
2	Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya menempel)	0	3	8	4	15
		0%	20%	53,3%	26,7%	100%
3	Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi	0	2	9	4	15
		0%	13,3%	60%	26,7%	100%

4	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam	0	1	9	5	15
		0%	6,7%	60%	33,3%	100%

Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan kolase di TK ABA II Tombolo diketahui bahwa:

- a. Pada indikator pertama anak mampu menempel gambar dengan tepat , yang belum berkembang ada 0 peserta didik atau 0% mulai berkembang ada 4 peserta didik atau 26,7% berkembang sesuai harapan pada 8 pesera didik atau 53,3% dan berkembang sangat baik 3 peserta didik atau 20%.
- b. Pada indikator kedua anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya menempel) yang belum berkembang ada 0 peserta didik 0% mulai berkembang ada 3 peserta didik atau 20 % berkembang sesuai harapan 8 peserta didik atau 53,3% berkembang sangat baik 4 peserta didik atau 26,7%.
- c. Pada indikator ketiga anak mampu gerakan mata dan tangan secara terkordinasi yang belum berkembang 0 peserta didik atau 0% mulai berkembang 2 peserta didik atau 13,3% berkembang sesuai harapan 9 peserta didik atau 60% berkembang sangat baik 4 peserta didik atau 26,7%.

- d. Pada indikator ke empat melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam yang belum berkembang 0 peserta didik atau 0% mulai berkembang 1 peserta didik atau 6,7% berkembang sesuai harapan 9 peserta didik atau 60% berkembang sangat baik 5 peserta didik atau 33,3%

Berdasarkan hasil siklus II tentang peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan kolase di TK ABA II Tombolo berdasarkan ketuntasan BSB dan BSH adalah:

Tabel 4.11

Kondisi Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menempel Siklus II

No	Indikator	BSH	BSB	Jumlah
1	Menempel gambar dengan tepat	8	4	12
		53,3%	20%	73,3%
2	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas misalnya: menempel	8	4	12
		53,3%	26,7%	80%
3	Melakukan gerakan mata dan	9	4	13

	tangan secara terkordinasi	60%	26,7%	86,7%
4	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam	9	5	14
		60%	33,3%	93,3%
	Rata-rata	83,5%		

Berdasarkan populasi nilai pada siklus II ini didapatkan dari hasil rekapitulasi dari (BSH DAN BSB) adalah:

- a. Pada indikator pertama BSH menempel gambar dengan tepat yang berkembang sesuai harapan 8 peserta didik atau 53,3% yang berkembang sangat baik (BSH) di indikator pertama terdapat 3 peserta didik atau 20% peserta didik berkembang sesuai harapan
- b. Pada indikator kedua Melakukan yang menunjukkan anak mampu tetampil dalam menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktifitas misalnya menempel yang berkembang sesuai harapan (BSH) 8 peserta didik atau 53,3% yang berkembang sanagat baik (BSB) 4 peserta didik atau 26,7% peserta didik berkembang sangat baik
- c. Pada indikator ke tiga Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi yang berkembang ssuai harapan (BSH) 9 peserta didik atau 60% yang berkembang sangat baik (BSB) 4 peserta didik atau 26,7% peserta didik berkembang sangat baik

- d. Pada indikator ke empat Melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam yang berkembang sesuai harapan (BSB) 9 peserta didik atau 60% yang berkembang sangat baik (BSB) 5 peserta didik atau 33,3% peserta didik berkembang sangat baik.

Dari hasil peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan kolase di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa, pada siklus II dapat diperoleh nilai rata-rata adalah 83,5%. Hal ini menunjukkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase sudah ada peningkatan indikator yang ingin dicapai.

e. Refleksi

Pada siklus ke II merupakan tahap melakukan perbaikan dari siklus I. kegiatan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan pada siklus I, hanya saja pada siklus II ini peneliti mengajak peserta didik melakukan kegiatan menempel gambar secara berkelompok, dengan kondisi kelas yang luas, peneliti berharap dengan penerapan kegiatan kolase secara berkelompok dengan ruang yang luas sapat memengaruhi semangat anak, sehingga dari kegiatan menempel gambar ini peserta didik mampu untuk mengembangkan motorik halusnyan.

Pada siklus ke II ini peserta didik sangat memperhatikan guru, semangat memperhatikan guru yang menjelaskan, sehingga hal tersebut mempermudah peserta didik dalam menempel. Setelah

melakukan kegiatan kolase guru maupun peneliti memberikan reward berupa bintang, memberikan pujian melalui kegiatan tepuk hebat.

Berbekal dari kelemahan-kelemahan siklus I yang dijadikan sebagai pedoman, perbaikan pada siklus II, baik dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, hingga refleksi. Hal ini membuktikan bahwa motorik halus peserta didik dalam kegiatan kolase yang menunjukkan peningkatan pada setiap siklus.

Hasil peningkatan Pra siklus, Siklus I ke siklus II menunjukkan adanya peningkatan motorik halus peserta didik melalui kegiatan kolase di Tk ABA II Tombolo disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 12

Hasil Rekapitulasi Data Peningkatan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar Pada Pra siklus, siklus I dan siklus II

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Menempel gambar dengan tepat	20%	53,3%	73,7%
2	Melakukan kegiatan menunjukkan anak mampu terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	33,3%	53,3%	80%

	(misalnya menempel)			
3	Melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi	26,7%	53,3%	86,7%
4	Melakukan eksplorasi dengan berbagai media bahan alam	20%	73,3%	93,3%
	Rata-rata	25,5%	58,3%	83,5%

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Perencanaan. Pada tahap perencanaan merupakan tahap yang dilakukan sebelum melaksanakan tahap penelitian dimana langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu: membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan dalam kegiatan kolase, menyiapkan instrumen penilaian dan lembar observasi guru dan anak.

Pelaksanaan. Pelaksanaan penelitian ini merupakan penelitian (PTK), yang dilakukan dengan 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, disetiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang telah di peroleh melalui hasil penelitian pada prasiklus, siklus I dan siklus II terlaksana dengan baik. Pada siklus I mengalami peningkatan yang signifikan namun pada proses

pembelajaran masih mengalami banyak hambatan serta kekurangan sehingga peneliti ingin memaksimalkan kegiatan perbaikan pada siklus ke II.

Pada siklus ke II guru menjelaskan proses kegiatan secara lebih detail, pelan-pelan, serta tidak tergesah-gesah sehingga peserta didik menjadi lebih focus dan semangat terhadap hal yang baru yang sebelumnya tidak pernah di dapatkan. Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik berupa pujian dan semangat agar peserta didik lebih percaya diri dan focus menyelesaikan kegiatannya.

Observasi. Berdasarkan hasil observasi siklus I dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan kolase di TK ABA II Tombolo meningkat, hal ini terlihat pada peserta didik selama kegiatan pada prasiklus menunjukkan angka 25,5% kemudian pada siklus I naik menjadi 58,3%. Hasil observasi yang dilakukan pada siklus II diperoleh data bahwa hasil yang dicapai peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan di bandingkan hasil yang diperoleh pada siklus I, hasil yang diperoleh peserta didik pada siklus II yaitu indikator peserta didik mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri, 8 peserta didik berkembang sesuai harapan (BSH) serta 3 peserta didik berkembang sangat baik (BSB). Pada indikator Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan pola gambar berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 8 peserta didik dan

berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 anak, indikator Anak mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara terkordinasi berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 9 peserta didik dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 peserta didik. Indikator Anak mampu mengesplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase berkembang sesuai harapan (BSH) 9 peserta didik dan berkembang sangat baik (BSB) 5 peserta didik sehingga dapat dikategorikan baik. Maka dari hasil rekapitulasi data dari siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,5% dibandingkan dari siklus I

Refleksi. Berdasarkan observasi kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan kolase pada anak kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa. Menunjukkan peningkatan motorik halus yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam indikator pencapaian motorik halus anak, dimana kriteria yang telah ditetapkan yaitu 75%-100.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan uraian pada pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitar dapat meningkatkan motorik halus anak TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa. Dalam kegiatan kolase yang meliputi 4 aspek yaitu: anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri, anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan pola, anak mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan secara terkoordinasi untuk menempelkan bahan kolase, anak mampu mengoleskan bahan yang telah di sediakan dalam kegiatan kolase. Hal ini dapat di lihat dengan adanya peningkatan kemampuan motorik halus pada anak pada saat pelaksanaan siklus I mencapai 58,3% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan dan pada saat pelaksanaan siklus II mencapai 83,5% dengan kategori Berkembang Sesuai Baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia dini di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II Tombolo Kabupaten Gowa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peneliti memberikan sarang sebagai berikut:

1. Bagi guru

Agar dapat meningkatkan motorik halus maka pendidik diharapkan menggunakan media yang sesuai seperti penggunaan media kolase bahan alam pada penelitian ini karna dengan menggunakan media kolase peserta didik lebih tertarik dan senang ketika melakukan kegiatan, sehingga kemampuan motorik halus dapat meningkat secara optimal.

2. Bagi Lembaga

Lembaga diharapkan agar dapat member fasilitas dan motivasi kepada pendidik untuk melenkapi kegiatan pembelajaran, menggunakan media yang menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2010. *"Prosedur Penelitian Suatu Model Praktik"* (Jakarta: RinekaApta, halaman 101)
- Aminah, Wahyono Suryato. 2009 *"Sukses Ulangan SD Kelas 2"* Jakarta : Pt Wahyu Media (halaman 162).
- Fauzia Nadia. 2013 *"Pengenalan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Keratifitas Anak "* dalam jurnal ilmiah visi vol 8 nomor 1 (halaman 23-30)
- Hendriyani, Liamaylani, S. Pd. 2020. *"Menbuat Kolase Dari Bahan Alam Alternatif"*: Semarang
- Hanindata Meta. 2015. *"Play Andlearn"* Yogyakarta: Cv PrimamitraMedia (halaman 154)
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.* 2015 Jakarta: Depertemen Pendidikan dan kebudayaan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.* 2015. Jakarta: Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Halimah Nur. 2016. *" Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Kolase Dengan Berbagai Media "* Pada Anak Kelompok B 3 di Tk ABA Ngoro-ngoro Patuk Gunung Kidul skripsi UIN Yogyakarta (halaman 20).

Helte Nidaul Muna. 2018. "*Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Multiplentellegences*" JawaTengaManku Bumi, (halaman 252).

Lismadiana 2017 "*Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini*" FIK UNY: Yokyakarta (halaman 15) jurnal

Noor Juliansyah. 2013. "*Metodologi Penelitian*" Jakarta: Kencan halaman 183

Nurlaila M.Pd. 2019. "*Perkembangan Motorik Halus Anak Usua Dini*" (halaman 1-44) Modul

Nicholse Suc. 2005. "*Membuat Kolase*" Terj. Much Sofan Zakasi Solo: Pt Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (halaman 4).

Margono. 2005. "*Metodelogi Penelitian Aplikasi Praktis*" (Jakarta: Ramayana Press).

Rizal Muhammad, Ayu Swallana 2018. "*Deteksi Perkembangan Kompetensi Motorik Anak*" Jurnal As-Salam Vol 2 Nomor 3 (halaman 42-51) Stain Gajah Putih Takengon, Aceh Tengah

Rudiyanto Ahmad 2016 "*Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*" Lampung Darussalam Press Lampung (halaman 12)

Ramdhania Ammy, Triyuni 2012 "*Bermain sambil berkreasi*" (halaman 4-5)

Sari Heni Mella, 2019. "*Implementasi Kegiatan Kolase Menggunakan Serbuk Kayu Terhadap Perkembangan Kerativitas Anak*" dalam Jurnal Pendidikan Tambusai Vol 3 Nomor 6 (halaman 1428-1433) Universitas Negri Padang.

Sabakti Nur Ika. 2017. "*Peningkatan Motorik Halus Anak Kelompok B Melalui Metode Demostrasi Proses Keriasi Kolase Kulit Bawang*" DI TK Dharma Indra II Sumbersari Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi (Universitas Jember.2017).

Surani Nurul Kusuma Dewi. 2018. "*Stimulasi Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Senirupa*" Jurnal Pendidikan Anak Vol 7 Nomor 2(halaman 190-195) PG PAUD, FKIP, Universitas Sebelas Maret, TK Negri Pembina Surakarta

Sudjana Nana. 2011. "*Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*" (halaman 11) Bandung PT Remaja Rosda

Yanto, Ahmad Rudi. 2016. "*Perkembangan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Darusalam. Prees Lampung.

Yulianto Dema, Titis Awalia. 2017. "*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Montase*" dalam Jurnal Pinus Vol 2 Nomor 2 (halaman 181-123).

Yani Mul Yani. 2017. "*Kemampuan Fisik Seni Dan Manajemen Diri*"(Jakarta: Pt Elex Media Komputindo. Halaman 30)

Instrumen Penelitian (Lembar Observasi Anak)

Nama Anak :

Jenis Kegiatan :

Tanggal :

Petunjuk : Beri tanda checklist (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan pengamatan

No	Pertanyaan Observasi	Kriteria			
		BR	MB	BSH	BSB
1	Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola				
2	Anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri				
3	Anak mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan secara terkoordinasi untuk menempelkan bahan kolase				

4	Anak mampu mengeksplorasi bahan yang telah disediakan dalam media kolase				
---	--	--	--	--	--

Keterangan :

A. Anak mampu menempel sesuai dengan gambar pola

1. (BB) Anak belum mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola
2. (MB) Anak sudah mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola dengan bimbingan guru
3. (BSH) Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola tanpa bimbingan guru
4. (BSB) Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola dengan mandiri dan dapat membantu temannya

B. Anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada pola gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri

1. (BB) Anak belum mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar pola dengan menggunakan tangan kanan dan kiri
2. (MB) Anak sudah mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar pola dengan menggunakan tangan kanan dan kiri

3. (BSH) Anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar pola dengan menggunakan tangan kanan dan kiri tanpa bimbingan guru

4. (BSB) Anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar pola dengan menggunakan tangan kanan dan kiri dengan mandiri dan dapat membantu temannya

C. Anak mampu menggerakkan mata dan jari-jemari tangan secara terkordinasi untuk menempelkan bahan kolase

1. (BB) Anak belum mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan secara terkordinasi untuk menempelkan bahan kolase

2. (MB) Anak sudah mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan secara terkordinasi untuk menempelkan bahan kolase

3. (BSH) Anak mampu menggerakkan mata dan jari-jemari tangan secara terkordinasi untuk menempelkan bahan kolase tanpa bimbingan guru

4. (BSB) Anak mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan secara terkordinasi untuk menempelkan bahan kolase dengan mandiri dan dapat membantu temannya

D. Anak mampu mengeksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase

1. (BB) Anak belum mampu mengeksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase

2. (MB) Anak sudah mampu mengeksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase dengan bimbingan guru

3. (BSH) Anak mampu mengeksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase tanpa bimbingan guru
4. (BSB) Anak mampu mengeksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase dan dapat membantu temannya



Lampiran Instrumen:(lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru)

Instrumen Penilaian Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Nurmiati, A.Ma

Hari/Tanggal : Rabu 3 November 2021

Siklus I Pertemuan I

No	Langkah-langkah kegiatan	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru merencanakan gambar media kolase pembelajaran yang dibuatnya	✓		Guru merencanakan gambar kolase sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru menyiapkan media kolase pembelajaran anak	✓		Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran
3	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓		Guru menata kursi dan meja serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
4	Guru melakukan kegiatan pembukaan	✓		Guru menyampaikan kembali tema dan sub tema yang akan dipelajari
5	Guru memperlihatkan media kolase yang telah disiapkan	✓		Guru memperlihatkan media pembelajaran kolase yang telah disiapka
6	Guru menyediakan alat atau bahan	✓		Guru menyiapkan alat dan

	yang akan digunakan dalam keterampilan kolase dan cara menggunakannya			bahan yang akan digunakan seperti lem/perekat, gambar pola, dan bahan yang akan ditempelkan
7	Guru membimbing anak untuk menempel pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar	✓		Guru membimbing peserta didik untuk cara lem/perekap dan cara menempel pada pola gambar
8	Guru menjelaskan polisi untuk menempel benda dengan benar sesuai dengan bentuk gambar	✓		Guru menjelaskan posisi dan bentuk gambar sebelum ditempel
9	Guru memberikan kesempatan untuk anak berekreasi dalam mengerjakan media kolase	✓		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengerjakan kolase
10	Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan nama alat yang di gunakan dalam keterampilan kolase	✓		Guru mengajak anak untuk menyebutkan alat yang digunakan dalam keterampilan kolase

Instrumen Penilaian Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Nurmiati, A.Ma

Hari/Tanggal : Kamis 4 November 2021

Siklus I Pertemuan II

No	Langkah-langkah kegiatan	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru merencanakan gambar media kolase pembelajaran yang dibuatnya	✓		Guru merencanakan gambar kolase sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru menyiapkan media kolase pembelajaran anak	✓		Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran
3	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓		Guru menata kursi dan meja serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
4	Guru melakukan kegiatan pembukaan	✓		Guru menyampaikan kembali tema dan sub tema yang akan dipelajari
5	Guru memperlihatkan media kolase yang telah disiapkan	✓		Guru memperlihatkan media pembelajaran kolase yang telah disiapkan
6	Guru menyediakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam keterampilan kolase dan cara	✓		Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti lem/perekat, gambar

	menggunakannya			pola, dan bahan yang akan ditempelkan
7	Guru membimbing anak untuk menempel pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar	✓		Guru membimbing peserta didik untuk cara lem/perekap dan caara menempel pada pola gambar
8	Guru menjelaskan posisi untuk menempel benda dengan benar sesuai dengan bentuk gambar	✓		Guru menjelaskan posisi dan bentuk gambar sebelum ditempel
9	Guru memberikan kesempatan untuk anak berekreasi dalam mengerjakan media kolase	✓		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengerjakan kolase
10	Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan nama alat yang di gunakan dalam keterampilan kolase	✓		Guru mengajak anak untuk menyebutkan alat yang digunakan dalam keterampilan kolase

Instrumen Penilaian Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Nurmiati, A.Ma

Hari/Tanggal :Sabtu 6 November 2021

Siklus II Pertemuan I

No	Langkah-langkah kegiatan	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru merencanakan gambar media kolase pembelajaran yang dibuatnya	✓		Guru merencanakan gambar kolase sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru menyiapkan media kolase pembelajaran anak	✓		Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran
3	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓		Guru menata kursi dan meja serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
4	Guru melakukan kegiatan pembukaan	✓		Guru menyampaikan kembali tema dan sub tema yang akan dipelajari
5	Guru memperlihatkan media kolase yang telah disiapkan	✓		Guru memperlihatkan media pembelajaran kolase yang telah disiapkan
6	Guru menyediakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam keterampilan kolase dan cara	✓		Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti lem/perekat, gambar

	menggunakannya			pola, dan bahan yang akan ditempelkan
7	Guru membimbing anak untuk menempel pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar	✓		Guru membimbing peserta didik untuk cara lem/perekap dan caara menempel pada pola gambar
8	Guru menjelaskan posisi untuk menempel benda dengan benar sesuai dengan bentuk gambar	✓		Guru menjelaskan posisi dan bentuk gambar sebelum ditempel
9	Guru memberikan kesempatan untuk anak berekreasi dalam mengerjakan media kolase	✓		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengerjakan kolase
10	Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan nama alat yang di gunakan dalam keterampilan kolase	✓		Guru mengajak anak untuk menyebutkan alat yang digunakan dalam keterampilan kolase

Instrumen Penilaian Lembar Observasi Guru

Nama Guru : Nurmiati, A.Ma

Hari/Tanggal :Senin 8 November 2021

Siklus II Pertemuan II

No	Langkah-langkah kegiatan	Tindakan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Guru merencanakan gambar media kolase pembelajaran yang dibuatnya	✓		Guru merencanakan gambar kolase sebelum pembelajaran dimulai
2	Guru menyiapkan media kolase pembelajaran anak	✓		Guru menyiapkan media sebelum pembelajaran
3	Guru menyiapkan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓		Guru menata kursi dan meja serta menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
4	Guru melakukan kegiatan pembukaan	✓		Guru menyampaikan kembali tema dan sub tema yang akan dipelajari
5	Guru memperlihatkan media kolase yang telah disiapkan	✓		Guru memperlihatkan media pembelajaran kolase yang telah disiapkan
6	Guru menyediakan alat atau bahan yang akan digunakan dalam keterampilan kolase dan cara	✓		Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan seperti lem/perekat, gambar

	menggunakannya			pola, dan bahan yang akan ditempelkan
7	Guru membimbing anak untuk menempel pada pola gambar dengan cara memberikan perekat dengan lem, lalu menempelkannya pada gambar	✓		Guru membimbing peserta didik untuk cara lem/perekap dan caara menempel pada pola gambar
8	Guru menjelaskan polisi untuk menempel benda dengan benar sesuai dengan bentuk gambar			Guru menjelaskan posisi dan bentuk gambar sebelum ditempel
9	Guru memberikan kesempatan untuk anak bekreasi dalam mengerjakan media kolase	✓		Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengerjakan kolase
10	Guru mengajak anak untuk bersama-sama menyebutkan nama alat yang di gunakan dalam keterampilan kolase	✓		Guru mengajak anak untuk menyebutkan alat yang digunakan dalam keterampilan kolase

TABEL 1

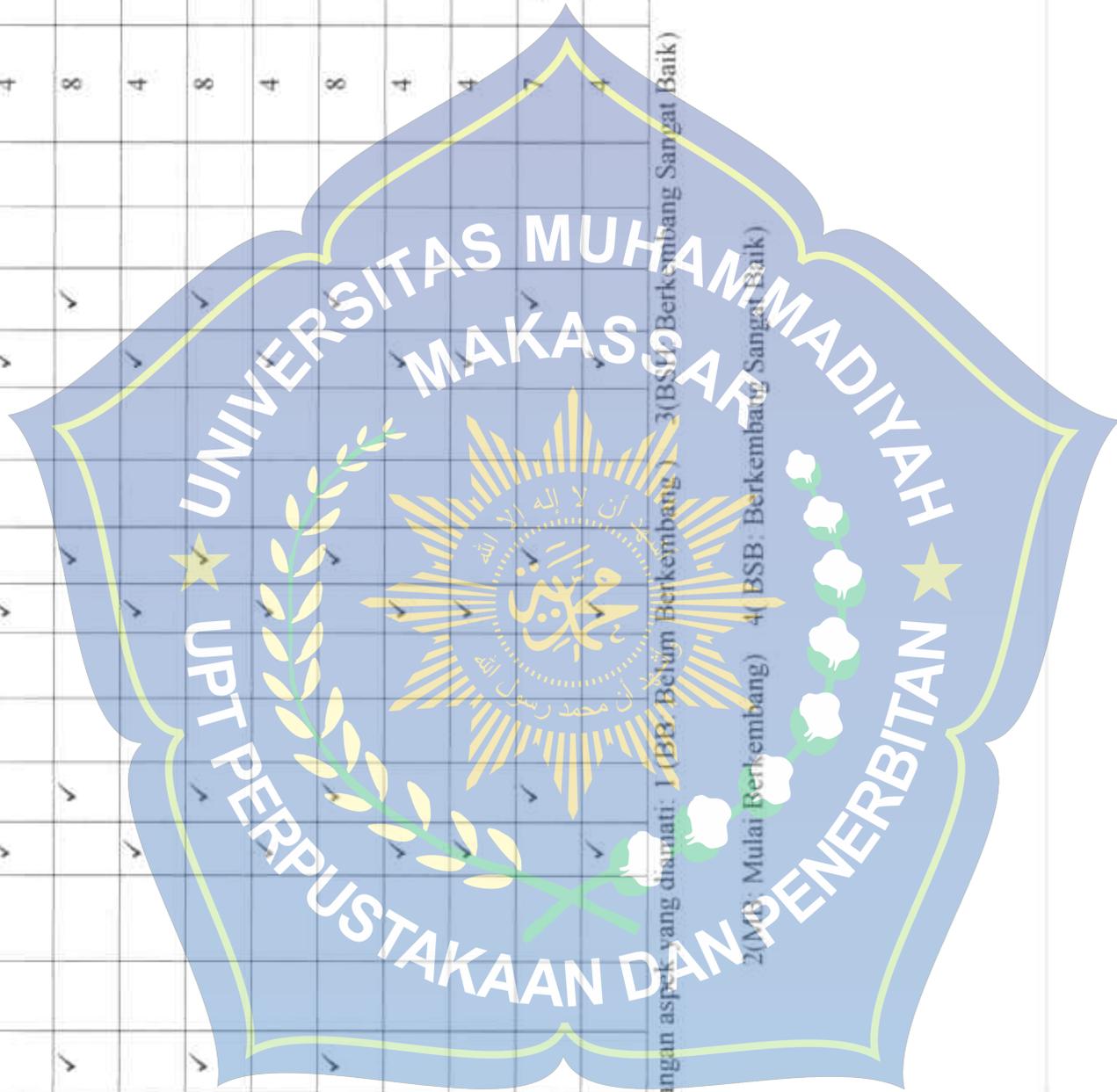
Hasil Penilaian Pra Siklus

NO	Nama Anak	Indikator yang diamati				Skor	Presentase	Kriteria
		Anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri	Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola	Anak mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan secara terkoordinasi untuk menempelkan bahan kolase	Anak mampu mengeksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase			
		1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4			
1.	GA	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB
2.	HA	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB
3.	AG	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB
4.	APA	✓	✓	✓	✓	5	31,25%	MB
5.	AARR	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB

6.	WAM	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	4	25%	BB
7.	MGA		✓		✓		✓		✓		✓		✓	8	50%	MB	
8.	MGA	✓		✓		✓		✓		✓		✓	4	25%	BB		
9.	NKY		✓		✓		✓		✓		✓		8	50%	MB		
10.	HWJ	✓		✓		✓		✓		✓		✓	4	25%	BB		
11.	AMD		✓		✓		✓		✓		✓		8	50%	MB		
12.	AF	✓		✓		✓		✓		✓		✓	4	25%	BB		
13.	AR	✓		✓		✓		✓		✓		✓	4	25%	BB		
14.	AF	✓		✓		✓		✓		✓		✓	7	43,75%	MB		
15.	I	✓		✓		✓		✓		✓		✓	4	25%	BB		

Ketetapan aspek yang diamati: 1 (BB: Belum Berkembang) 3 (BSB: Berkembang Sangat Baik)

2 (MB: Mulai Berkembang) 4 (BSB: Berkembang Sangat Baik)



TABEL 2

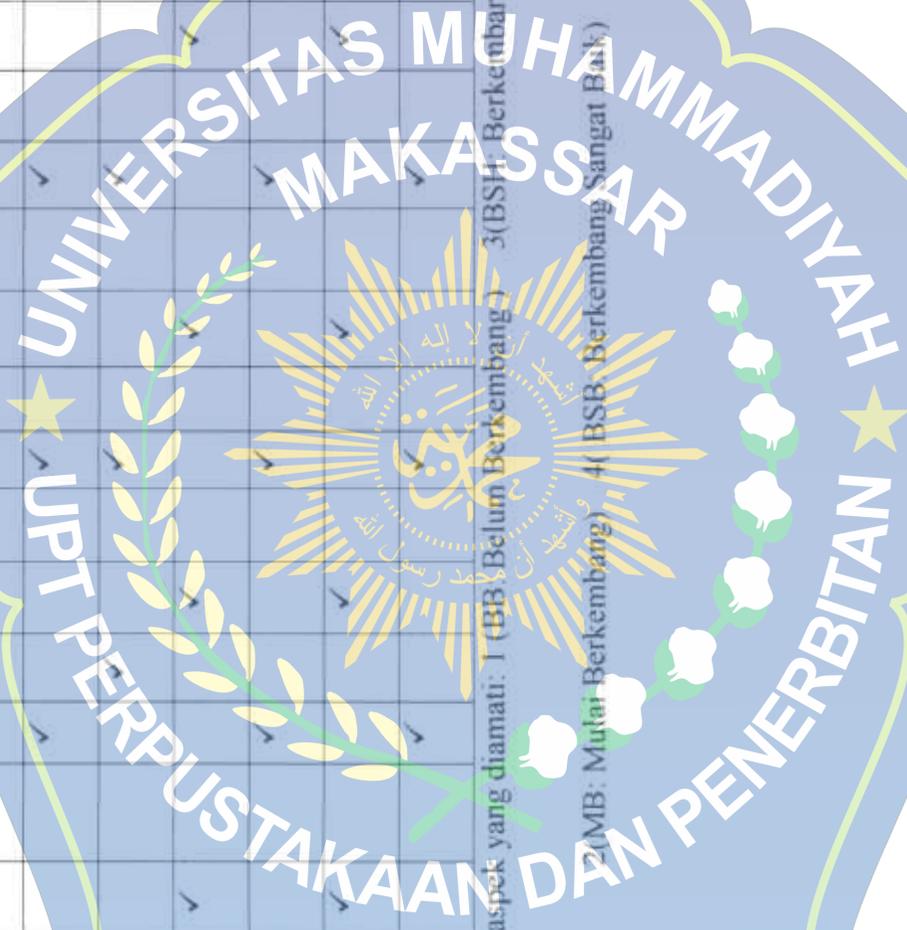
Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan I

NO	Nama Anak	Indikator yang diamati				Skor	Presentase	Kriteria	
		Anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri	Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola	Anak mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan secara terkoordinasi untuk menempelkan bahan kolase	Anak mampu mengesplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase				
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	GA	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB	
2.	HA	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB	
3.	AG	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB	
4.	APA	✓	✓	✓	✓	8	50%	MB	
5.	AARR	✓	✓	✓	✓	8	50%	MB	
6.	WAM	✓	✓	✓	✓	8	50%	MB	

7.	MGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	50%	MB
8.	MGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB
9.	NKY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB
10.	HWJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB
11.	AMD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB
12.	AF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
13.	AR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	50%	MB
14.	AF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
15.	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	4	25%	BB

Ketetapan aspek yang diamati: 1 (BB: Belum Berkembang) 3 (BSH: Berkembang Sangat Baik)

2 (MB: Mulai Berkembang) 4 (BSB: Berkembang Sangat Baik)



TABEL 3

Hasil Observasi Siklus 1 Pertemuan 2

NO	Nama Anak	Indikator yang diamati				Skor	Presentase	Kriteria
		Anak mampu mengoles lem pada bahan sebelum ditempelkan pada gambar dengan menggunakan tangan kanan dan kiri	Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola	Anak mampu menggerakkan mata dan jari-jari tangan tangan secara terkoordinasi untuk menempelkan bahan kolase	Anak mampu mengeksplorasi bahan yang telah disediakan dalam kegiatan kolase			
		1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4			
1.	GA	✓				4	25%	BB
2.	HA	✓				4	25%	BB
3.	AG	✓				4	25%	BB
4.	APA	✓			✓	8	50%	MB
5.	AARR	✓			✓	12	75%	BSH
6.	WAM	✓			✓	8	50%	MB

7.	MGA	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	4	25%	BB
8.	MGA		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	50%	MB
9.	NKY		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	50%	MB
10.	HWJ	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	4	25%	BB
11.	AMD		✓		✓		✓		✓		✓		✓		8	50%	MB
12.	AF			✓		✓		✓		✓		✓		✓	12	75%	BSH
13.	AR	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	8	25%	MB
14.	AF			✓		✓		✓		✓		✓		✓	12	75%	BSH
15.	I	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	8	25%	MB

Ketetapan aspek yang diamati: 1 (BB: Belum Berkembang) 2 (BSH: Berkembang Sangat Baik)

3 (BSH: Berkembang Sangat Baik)

4 (BSB: Berkembang Sangat Baik)



TABEL 4

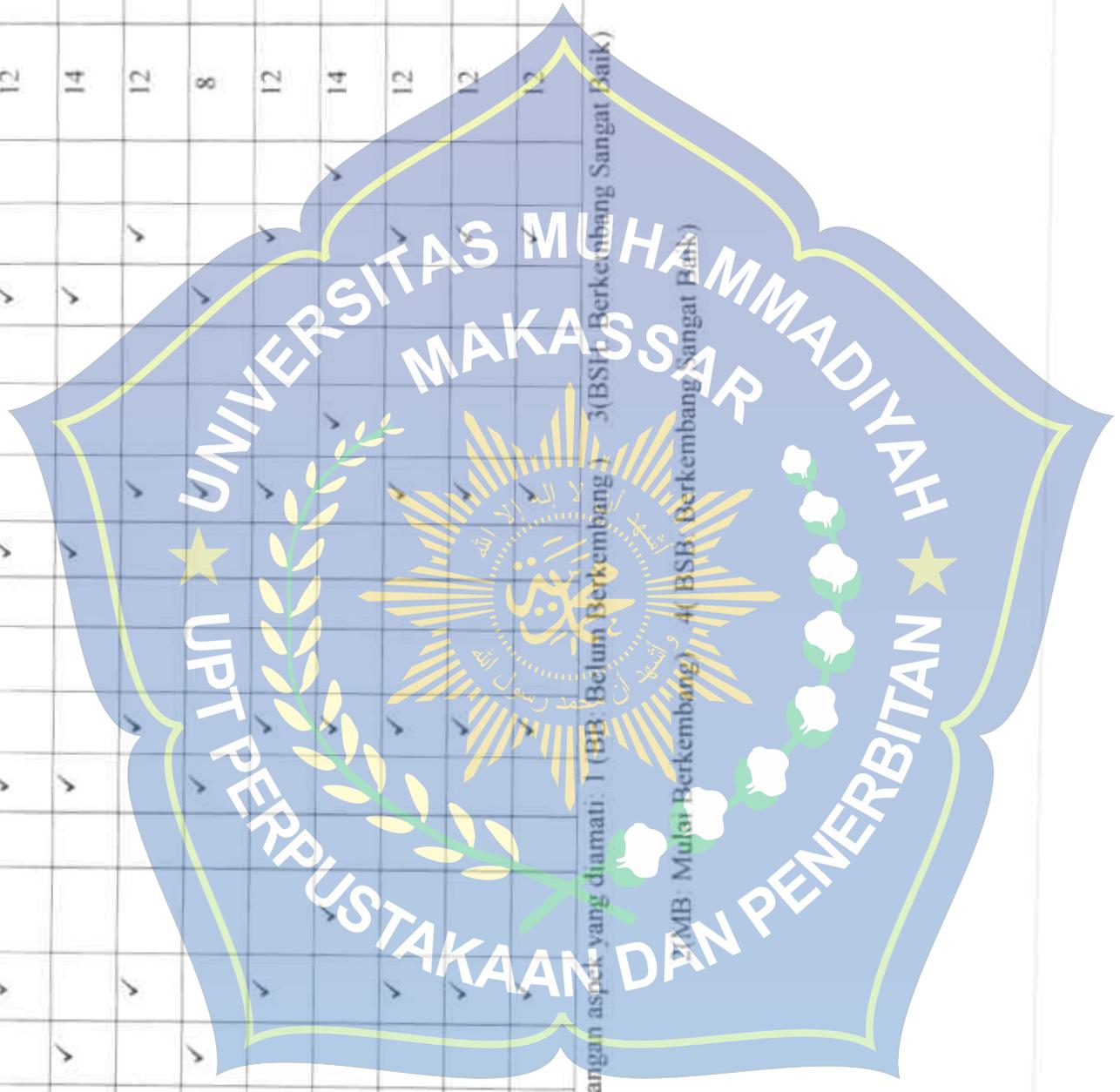
Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I

NO	Nama Anak	Indikator yang diamati				Skor	Presentase	Kriteria
		Anak mampu menempelkan bahan yang telah disediakan	Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola	Anak mampu menggerakkan jari-jari tangan untuk menempelkan bahan kolase	Anak mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara terkoordinasi			
1.	GA	4 2	4 1	4 2	4 1	8	50%	MB
2.	HA	4 ✓	4 ✓	4 ✓	4 ✓	8	50%	MB
3.	AG	4 ✓	4 ✓	4 ✓	4 ✓	8	50%	MB
4.	APA	4 ✓	4 ✓	4 ✓	4 ✓	8	50%	MB
5.	AARR	4 ✓	4 ✓	4 ✓	4 ✓	8	50%	MB
6.	WAM	4 ✓	4 ✓	4 ✓	4 ✓	8	50%	MB

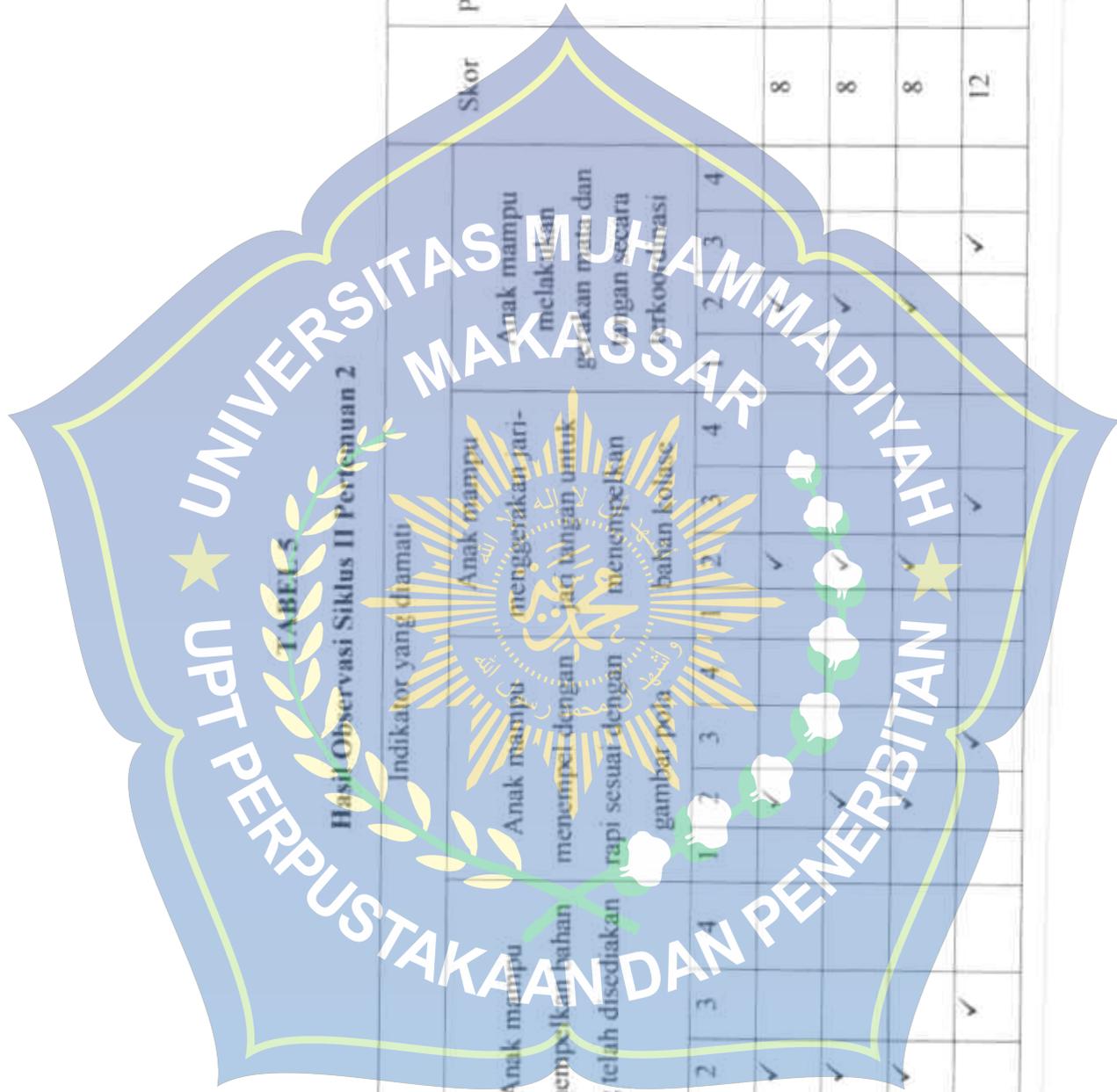
7.	MGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
8.	MGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87,5%	BSB
9.	NKY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
10.	HWJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8	50%	MB
11.	AMD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
12.	AF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87,5%	BSB
13.	AR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
14.	AF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
15.	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH

Ketetapan aspek yang diamati: 1 (BB: Belum Berkembang) 3 (BSH: Berkembang Sangat Baik)

2 (MB: Mulai Berkembang) 4 (BSB: Berkembang Sangat Baik)



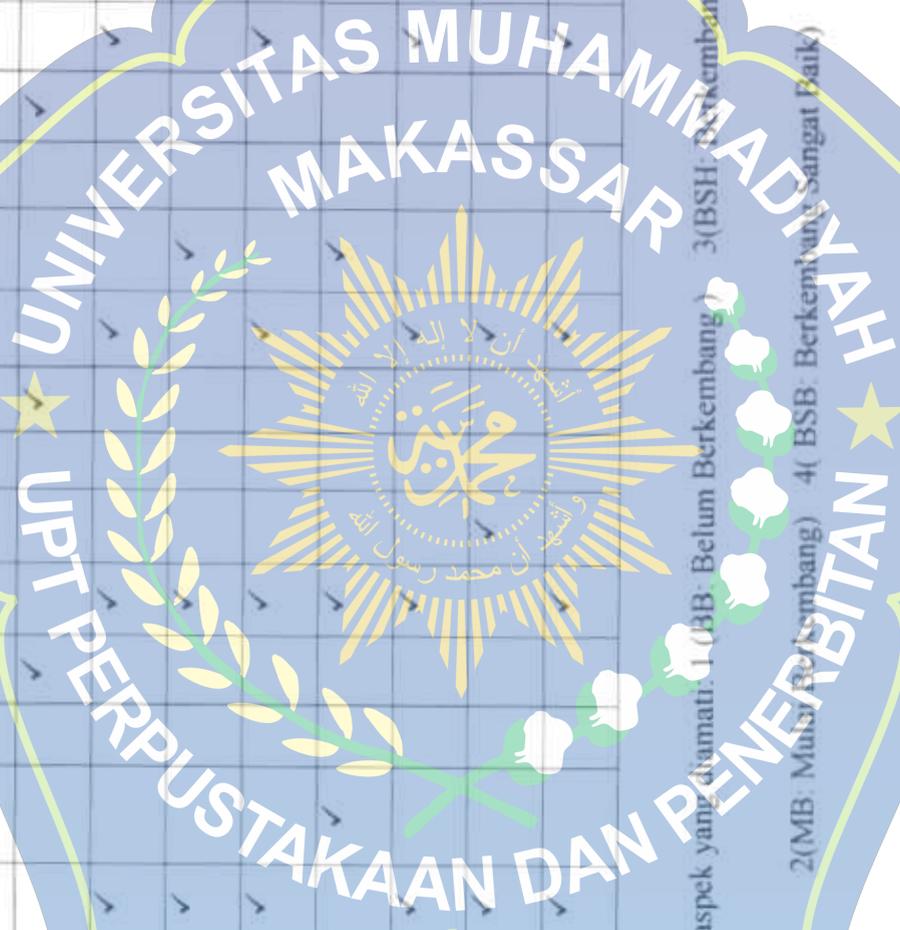
NO	Nama Anak	Indikator yang diamati												Skor	Presentase	Kriteria
		Anak mampu menyiapkan bahan yang telah disediakan	Anak mampu menempel dengan rapi sesuai dengan gambar pola	Anak mampu menggerakkan jari-jari tangan untuk menepelkan bahan kolase	Anak mampu melakukan gerakan mata dan tangan secara berkoordinasi	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	GA	✓	✓	✓	✓	1	2	3	4	1	2	3	4	8	50%	MB
2.	HA	✓	✓	✓	✓	1	2	3	4	1	2	3	4	8	50%	MB
3.	AG	✓	✓	✓	✓	1	2	3	4	1	2	3	4	8	50%	MB
4.	APA	✓	✓	✓	✓	1	2	3	4	1	2	3	4	12	75%	BSH



5.	AARR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87,5%	BSB
6.	WAM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
7.	MGA											8	50%	MB
8.	MGA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87,5%	BSB
9.	NKY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
10.	HWJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87,5%	BSB
11.	AMD	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
12.	AF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87,5%	BSB
13.	AR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH
14.	AF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	14	87,5%	BSB
15.	I	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	12	75%	BSH

Ketetapan aspek yang diamati: 1 (BB: Belum Berkembang) 3 (BSH: Berkembang Sangat Baik)

2 (MB: Mulai Berkembang) 4 (BSB: Berkembang Sangat Baik)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II TOMBOLO

Semester /minggu/ : 1/6

Hari/tanggal : Rabu / 03-11-2021

Kelompok : B

Tema /Sub tema / Sub-Sub tema : Binatang / Binatang yang bisa terbang / Kupu-kupu

Kompetensi Dasar : 1.1 – 3.8 – 4.8 – 2.8 – 3.12 – 4.12 – 3.8 – 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi kegiatan : - Membuat Kolase Kupu-kupu Dari Biji-Bijian

Materi pembiasaan : - Bersyukur sebagai Ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan

- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan

- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan.

Alat dan Bahan : - Gambar pola kupu-kupu

- Perekap/lem

- Biji-bijian(jagung dan kacang hijau)

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

Penerapan SOP pembukaan

1. Bercakap-cakap tentang binatang yang bisa terbang
2. Bercakap-cakap tentang jenis binatang yang bisa terbang
3. Permainan menjaring kupu-kupu
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
2. Guru bertanya kepada anak macam-macam binatang yang bisa terbang
3. Memberi lem pada gambar kupu-kupu

3. Memberi lem pada gambar kura-kura
4. Menempel gambar kura-kura dengan daun angka

C. RECCALING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai ciptaan Allah swt
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan macam-macam binatang yang hidup di air
 - b. Dapat menyanyikan lagu kura-kura
 - c. Dapat menempel gambar kura-kura dengan menggunakan daun angka

Mengetahui

Kepala TK

Aisyiyah Bustanul athfal II Tombolo

Guru Kelompok B

MURNI, S. Ag

NURMIATI, A. Ma

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II TOMBOLO

Semester /minggu/ :1/6

Hari/tanggal : Kamis / 03-11-2021

Kelompok : B

Tema /Sub tema / Sub-Sub tema : Binatang Binatang yang hidup di air / Kura-kura

Kompetensi Dasar : 1.1 - 3.8 - 4.8 - 2.8 - 3.12 - 4.12 - 3.8 - 4.8 - 3.15 - 4.15

Materi kegiatan : - Membuat Kolase Kura-kura dalam rangka

Materi pembiasaan : Bersyukur sebagai Ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan perjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan : -Gambar pola kura-kura

- Perekap lem
- Daun angka

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

- Penerapan SOP pembukaan
- Bercakap-cakap tentang binatang yang hidup di air
- Bercakap-cakap tentang jenis binatang yang hidup di air
- Menirukan jalan kura-kura
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

- Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang digunakan
- Guru bertanya kepada anak macam-macam binatang yang hidup di air

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL II TOMBOLO

Semester /minggu/ : 1/6

Hari/tanggal : Sabtu / 06-11-2021

Kelompok : B

Tema /Sub tema/ Sub-Sub tema : Binatang - Binatang yang bisa terbang - Burung

Kompetensi Dasar : 1.1 - 3.8 - 4.8 - 2.8 - 3.12 - 4.12 - 3.8 - 4.8 - 3.15 - 4.15

Materi kegiatan : - Membuat Kolase gambar burung dari ampas kelapa dan serbuk kayu

Materi pembiasaan : - Bersyukur sebagai Ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penerimaan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembukaan
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan : -Gambar pola burung

- Perekap/lem
- Ampas kelapa, serbuk kayu dan biji papaya

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Bercakap-cakap tentang binatang yang bisa terbang
3. Bercakap-cakap tentang ciri-ciri binatang yang bisa terbang
4. Memberi makan burung
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

1. guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang akan digunakan
2. guru bertanya kepada anak tentang ciri-ciri binatang yang bisa terbang

3. Memberi lem pada gambar burung
4. Menempel gambar burung dengan ampas kelapa dan serbuk kayu

C. RECCALING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

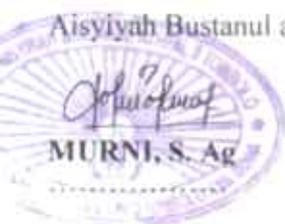
E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai ciptaan Allah SWT
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan jenis burung
 - b. Dapat menirukan gerakan burung
 - c. Dapat menempel gambar burung dengan menggunakan ampas kelapa dan serbuk kayu

Mengetahui

Kepala TK

Aisyiyah Bustanul athfal II Tombolo



MURNI, S. Ag

Guru Kelompok B

NURMIATI, A. Ma

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TAMAN KANAK-KANAK BUSTANUL ATHFAL II TOMBOLO

Semester /minggu/ : 1/6

Hari/tanggal : Senin / 08-11-2021

Kelompok : B

Tema /Sub tema / Sub-Sub tema : Binatang / Binatang berkaki 4 / Kelinci

Kompetensi Dasar : 1.1 – 3.8 – 4.8 – 2.8 – 3.12 – 4.12 – 3.8 – 4.8 – 3.15 – 4.15

Materi kegiatan : - Membuat kolase Gambar Kelinci dengan menggunakan kapas dan biji
kapaya

Materi pembiasaan : Bersyukur sebagai Ciptaan Tuhan

- Mengucapkan salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP pembelajaran
- Mencuci tangan dan menggosok gigi masuk dalam SOP sebelum dan sesudah makan

Alat dan Bahan : -Gambar pola kelinci

- Perkap/lem
- Kapas

A. KEGIATAN PEMBUKAAN

- Penerapan SOP pembukaan
- Bercakap-cakap tentang binatang yang berkaki 4
- Bercakap-cakap tentang meyangi binatang
- Melompat seperti kelinci
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

- mengajak anak mengamati alat dan bahan yang telah digunakan
- Guru bertanya kepada anak maca-macam binatang yang berkaki 4

3. Memberi lem pada gambar pola kelinci
4. Menempel gambar kelinci dengan menggunakan kapas

C. RECCALING

1. Merapikan alat-alat yang telah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di diskusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukkan hasil karyanya
5. Penguatan pengetahuan yang didapat anak

D. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilaksanakannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

E. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Menghargai ciptaan Allah SWT
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan keterampilan
 - a. Dapat menyebutkan binatang berkaki 4
 - b. Dapat menyebutkan makanan kelinci
 - c. Dapat menempel gambar pola kelinci dengan menggunakan kapas dan biji papaya

Mengetahui

KepalaTK

Aisyiyah Bustanul athfal II Tombolo

MURNI, S. Ag

Guru Kelompok B

NURMATI, A. Ma



Foto kegiatan pembelajaran media kolase bahan alam



Gambar 1

Gambar (1) : peserta didik membuat kolase dari biji-bijian



Gambar 2

Gambar (2) : peserta didik membuat kolase dari daun nangka



Gambar 3

Gambar (3) : peserta didik membuat kolase dari ampas kelapa dan serbuk kayu



Gambar 4

Gambar (4) : peserta didik membuat kolase dari kapas





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

nomor : 4846/05/C.4-VIII/X/40/2021

21 Rabiul awal 1443 H

jenis : I (satu) Rangkap Proposal
: Permohonan Izin Penelitian

27 October 2021 M

Kepada Yth,

Bapak/ Ibu Kepala Sekolah

TK ABA II Tombolo

di -

Gowa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 7387/TK/PA.4-11/X/1443/2021 tanggal 26 Oktober 2021, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

- Nama : HERAWATI
- No Stambuk : 105451109117
- Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
- Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sederhana pada Anak Kelompok B di TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Oktober 2021 s/d 28 Desember 2021.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Di. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



Nomor : 5457/FKIP/A.4/II/V/1442/2021
Lampiran : 1 (satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesediaan Membiayai

Kepada Yang Terhormat

- 1. Dr. RUSMAYADIM Pd.
- 2. M. YUSRAN RAHMAT, S.Pd, M.Pd.

Di -
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 22-04-2021 perihal permohonan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Heriawati
 Stambuk : 105451109117
 Judul Penelitian : meningkatkan motorik halus melalui kegiatan kolase pada anak usia 4-5 tahun di TK Rasyiah Bustanul Arafal OS Buki

Demiikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih Jazaakumulahu Khaeron Katzaraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 15 Ramadhan 1442 H
26 April 2021 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd, Ph.D
NBM. 860.934





بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama : Herawati
 NIM : 105451109117
 Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Pada Anak Kelompok B DI TK ABA II Tombolo Kabupaten Gowa
 Tanggal Ujian Proposal : 13 September 2021

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian : 01-30 November 2021

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru
1	01 November 2021	Pengantar persuratan ke Tk ABA II Tombolo Kabupaten Gowa	
2	02 November 2021	Pengamatan di kelas B	
3	03 November 2021	Pelaksanaan kegiatan media kolase dari biji-bijian (jagung dan kacang hijau) di kelompok B	
4	04 November 2021	Pelaksanaan kegiatan kolase dari daun nangka di kelompok B	
5	06 November 2021	Pelaksanaan kegiatan media kolase dari ampas kelapa serbuk kayu dan biji papaya di kelompok B	
6	08 November 2021	Pelaksanaan kegiatan media kolase dari kapas di kelompok B	
7	09 November 2021	Pengambilan data sekolah dan persuratan selesainya penelitian	

Makassar 30 November
 Kepala sekolah

MURNIS, Ag



KARTU KONTROL PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Herawati

Stanbuk : 10545110917

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan motor halus melalui kegiatan kolase dengan bahan alam sekitar pada anak kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul athfal II tombolo kabupaten gowa.

Pembimbing : 1. Dr. RUSMAYADI, M. Pd.
2. M. YUSRAN RAHMAT, S. Pd, M, pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	23 Juni 2021	Perhatikan Semuanya Silahkan pada halu pedoman Penulisan Skripsi Insanuh	
2.	Rabu 30 Juni 2021	Perbaiki penulisan Semuanya.	

Catatan:

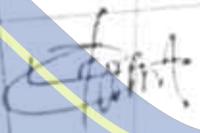
Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 kali.

Makassar, Mei 2021
Ketua Prodi,
PG PAUD

Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd
NBM, 951 830

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Herewati
 Nim : 105451109117
 Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
 Judul Proposal : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Kolase Dengan Bahan Alam Sekitarpada Anak Kelompok B di Tk Aba II Tombolo Kabupaten Gowa
 Pembimbing : 1. Dr. Rusmayadi, M.Pd
 2. M. Yusran Rahmat, S.Pd., M.Pd

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Senin, 9 Januari 2022	* Pembahasan * Indikator penilaian	
2			
3			
4			
5			

Ketua Prodi
 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



BAB 2 Herawati 105451109117

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

0%

sukmavilialaporan analisis.blogspot.com

Internet Source



Exclude quotes

Exclude bibliography





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
 Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Herawati
 Nim : 105451109117
 Program Studi : PG-PAUD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6%	10%
2	Bab 2	6%	10%
3	Bab 3	6%	10%
4	Bab 4	6%	10%
5	Bab 5	5%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
 seperlunya.

Makassar, 13 Januari 2022

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursimah S. Hum, M.P.P.
 NBNL.064.591

RIWAYAT HIDUP-



Herawati adalah mahasiswa jurusan S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) lahir di P. Doang-Doangan Caddi pada tanggal 23 juni 1998. Lahir dan dibesarkan di p. doang-doangan caddi kecamatan liukang kalmas, menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negri 10 dong-doangan caddi pada tahun 2010-2011, SMP Negri 1 Liukan Kalmas 2013-2014, SMA Muhammadiyah Pangkajene pada tahun 2016-2017, dan pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi jurusan S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) mulai seleksi masuk perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar

